

**STRATEGI *BRANDING* SEKOLAH PARA JUARA DI
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Miftahul Janah

20422074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**STRATEGI *BRANDING* SEKOLAH PARA JUARA DI
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Miftahul Janah

20422074

Pembimbing:

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Janah

Nim : 20422074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Strategi *Branding* Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain, kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib berlaku di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 September 2024

Yang menyatakan,



Miftahul Janah



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 4 Oktober 2024
Judul Tugas Akhir : Strategi Branding Sekolah para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman
Disusun oleh : MIFTAHUL JANAH
Nomor Mahasiswa : 20422074

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Penguji I : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
Penguji II : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)
(.....)
(.....)



Yogyakarta, 4 Oktober 2024

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Miftahul Janah

Nim : 20422074

Judul Penelitian :Strategi *Branding* Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar
Muhammadiyah Condongcatur Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 09 September 2024



Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

NOTA DINAS

Yogyakarta, 06 Robi'ul Awal 1446 H
09 September 2024 M

Hal: Skripsi

Kepada: Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 758/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2024, tanggal 14 Mei 2024 M atau bertepatan pada tanggal 6 Zulqa'dah 1445 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama : Miftahul Janah

NIM : 20422074

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Jurusan : Studi Islam

Tahun : 2024/2025

Judul Skripsi : Strategi *Branding* Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman

Setelah kami teliti kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) lembar ekslampar skripsi yang dimaksud.

Walaikumsalam Wr. Wb

Yogyakarta, 09 September 2024

Dosen Pembimbing,



Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ لَا الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah (58):11)¹

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Tafsir. (Jawa Barat: Sygma Creative Media Corp, Cetakan Pertama, 2014), hal.543

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga atas rahmat dan karunia Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan dan juga meridhai penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian sholawat serta salam yang tak lupa penulis ucapkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi teladan dalam setiap langkah hidup dan menjadi penolong kami di hari akhir.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya kecil ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang telah selalu berada disekitar dan dengan sabar membantu, memberikan dukungan yang penuh baik berupa do'a yang tak pernah lepas untuk dilangitkan maupun berupa materi yang selalu membantu selama penulisan karya kecil ini hingga terselesaikan dengan baik, yaitu;

1. Sosok utama yang paling tercinta, yakni bapakku Sawin Sobari dan juga ibuku Suprihatin yang dengan penuh cinta, do'a, dukungan serta keihklasannya yang menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah yang penulis tempuh dalam masa studi ini. Karya kecil ini menjadi salah satu persembahan untuk bapak ibuku tercinta yang selalu menjadi inspirasiku dalam menjalani setiap rintangan. Banyak harapan penulis untuk bapak dan ibu, salah satunya adalah semoga selalu diberikan kesehatan jasmani rohani, dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

2. Engkau, seorang yang juga selalu memberikan pengaruh positif kepada penulis selama masa studi, kakak lelakiku satu-satunya Ayik Muhammad Zaki, S.H., M.H yang telah memberikan kasih sayangnya dengan selalu memberikan dukungan, semangat, ide kreatifnya dan dapat menjadi panutan bagi penulis untuk dapat menjalani masa-masa studi menjadi lebih baik. Dan teruntuk adik perempuanku satu-satunya Atik Ainul Bashiroh yang selalu menjadi pendukung dan teman berbagi cerita kisah suka dan duka dengan penuh kasih.
3. Dengan rasa syukur dan bangga karya kecil ini saya persembahkan teruntuk Almameter penulis, yakni Universitas Islam Indonesia, tempat dimana penulis melaksanakan perjalanan masa studi sarjana dan memperoleh ilmu pengetahuan, tumbuh serta berkembang dengan bersama nilai integritas yang sangat dijunjung tinggi. Semoga karya kecil ini dapat menjadi kontribusi bagi keberlanjutan nama besar Universitas Islam Indonesia.

ABSTRAK

STRATEGI *BRANDING* SEKOLAH PARA JUARA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN

Oleh:

**Miftahul Janah
20422074**

Latar belakang penelitian ini adalah dengan adanya perkembangan zaman yang tentu juga membawa pada situasi dan kondisi berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga menjadikan setiap instansi pendidikan juga harus terus berkembang, maka digunakanlah strategi *branding* yang tujuannya untuk terus memposisikan dirinya di tengah-tengah sekolah-sekolah baru yang membawa modernitas dalam lingkungannya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi *branding* yang diterapkan Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman, dalam mewujudkan *brand* nya sehingga berhasil mengenalkan identitasnya, yang kemudian dapat membedakan dirinya dengan sekolah dengan *level* setingkat lainnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif yang pengambilan datanya melalui observasi *non-participatif*, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur menggunakan beberapa strategi, diantaranya; pengelolaan media sosial, pengembangan sarana dan prasarana, pemanfaatan *tagline* dan juga pembekalan siswa juara. Selain itu Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur juga berupaya untuk terus berkembang dan menciptakan siswa yang berprestasi dengan tujuan agar siswa terbekali pengetahuan yang memberikan manfaat pada siswa dalam jangka waktu yang lama, sehingga memudahkan siswa untuk melanjutkan pendidikan di *level* yang lebih tinggi dengan kualitas yang semakin baik, serta mampu menyesuaikan dirinya pada era globalisasi.

Kata kunci: Strategi *Branding*, Sekolah Juara

ABSTRACT

SCHOOL BRANDING STRATEGY OF CLASS CHAMPIONS AT MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL CONDONGCATUR SLEMAN

By:

**Miftahul Janah
20422074**

The background of this research is with the era development, which certainly also brings to the situation and conditions of the development of technology and science, and makes every educational institution must continue to develop. For this, branding strategy is used to continue to position itself in the midst of new schools that bring modernity to their environment. This study aims to reveal the branding strategy implemented by Muhammadiyah Condongcatur Elementary School Sleman in realizing its brand so that it succeeds in introducing its identity, which can then differentiate itself from other schools at the same level.

This field research used a qualitative research method in which the data were collected through non-participatory observation, interviews and documentation. Meanwhile, for data analysis techniques, it used data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study showed that Muhammadiyah Condongcatur Elementary School uses several strategies, including; social media management, development of facilities and infrastructure, use of taglines and provision of champion students. In addition, Muhammadiyah Condongcatur Elementary School strives to continue to develop and create students who excel with the aim that they are equipped with knowledge that provides benefits to them in the long term, making it easier for the students to continue their education at a higher level with increasingly better quality, and are able to adapt themselves to the era of globalization.

Keywords: *Branding strategy, champion school*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya, serta meridhoi langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi *Branding* Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman” dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat.

Penyusunan skripsi ini merupakan bentuk tugas akhir pada masa kuliah dan menjadi salah satu bentuk syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Indonesia. Pada masa penyusunan skripsi ini juga tak luput dari semangat, dukungan, dan juga do’a yang membantu penulis mulai pada saat masa awal studi hingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada penulisan ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk mengucapkan dan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

3. Dr. Drs Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia yang juga telah membantu memberikan dukungan serta memberikan solusi gagasan pada awal penelitian.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan nasihat dan arahan yang mendorong penulis untuk terus belajar dan berusaha memberikan yang terbaik, serta ilmu pengetahuannya baik selama masa kuliah maupun saat proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan apresiasi pada saat awal penulisan tugas akhir skripsi ini.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA., Dr. Junanah, MIS., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Dra. Sri Haniningsih, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Ibu Siska

Sulistiyorini, S.Pd.I., M.S.I., Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd., Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., Bapak Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd., dan Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed yang menjadi sosok guru inspiratif dalam membimbing penulis selama menuntut ilmu di dunia perkuliahan, yang telah memberikan banyak pengetahuan baru di dunia perkuliahan dan juga mengajarkan ilmu pengetahuan dengan ikhlas serta menjadi sosok inspiratif yang membawa penulis menjadi insan yang lebih baik dari sebelumnya.

9. Segenap para pegawai dan para tenaga kerja Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah dengan sabar membantu dan memberikan arahan terkait keadministrasian pada masa perkuliahan hingga proses penulisan tugas akhir di Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak dan Ibu, kedua saudaraku, dan juga kakak ipar yang selalu memberikan do'a dan dorongan baik moral maupun materi yang penuh kasih, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tuntas.
11. Seluruh keluarga besar Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur yang telah menerima dengan baik, membantu proses penelitian dengan sabar dan bahkan selalu memberikan dukungan dan do'a baik serta membantu memaksimalkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan semangat hingga dapat terselesaikan dengan baik.

12. Teruntuk Fahrul Maulana, Putri Mei Nur Hasanah, Ratna Setyo Widhiarti dan seluruh teman-teman baik penulis yang tak dapat disebutkan semua namanya, beserta seluruh sobat-sobat wisma kusuma yang selalu menampung keluh kesah, membersamai saat sedih dan senang penulis pada masa penulisan tugas akhir skripsi ini, dari awal hingga terselesaikan dengan baik.

13. Teman-teman KKN UII angkatan 67 unit 309 dan seluruh warga desa kamijoro yang telah memberikan banyak pengalaman yang hanya akan ada sekali dalam hidup pada masa perkuliahan sarjana.

Semoga segala kebaikan-kebaikan mereka semua diberikan balasan yang setimpal dan diridhoi oleh Allah SWT. dan senantiasa diberikan perlindungan dimanapun keberadaannya.

Akhir kata, semoga hasil penelitian yang tertuang dalam tugas akhir skripsi ini yang mencoba mengungkap strategi *branding* sekolah para juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin yarobbal'alamiin.*

Yogyakarta, 09 September 2024



Miftahul Janah

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori	22
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	37
B. Tempat dan Lokasi Penelitian	38
C. Informan Penelitian	38
D. Teknik Penentuan Informan	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	53
1. Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur	56
2. Dampak dari adanya Strategi <i>Branding</i> Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur	78
BAB V.....	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	98
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	101
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	102
Lampiran 4 Dokumentasi Observasi	103
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara	105
Lampiran 6 Hasil Observasi	116
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tabel Proses Analisis Data Kualitatif	42
Gambar 4.1	Visi dan Misi Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur	46
Gambar 4.2	Dokumentasi Potret Prestasi Siswa dan Koleksi Piala Juara Siswa	53
Gambar 4.3	Media Sosial <i>Facebook</i> dan Media Sosial <i>Instagram</i> milik Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur	57
Gambar 4.4	<i>Website</i> dan Media Sosial <i>YouTube</i> milik Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur	58
Gambar 4.5	Potret Ruang Kelas dan Fasilitasnya	61
Gambar 4.6	Jadwal Pendampingan Olimpiade sains (IPA) dan Proses Pendampingan Olimpiade Keagamaan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur	66
Gambar 4.7	Potret Bentuk <i>Tagline</i>	68
Gambar 4.8	Potret Kegiatan Bakat Istimewa Ekstrakurikuler Panahan dan Karate	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada lembaga pendidikan *branding* merupakan suatu hal yang bersifat mutlak, sehingga menjadikan *brand* sebagai suatu keharusan untuk diterapkan di instansi pendidikan. *Branding* yang dilakukan oleh pendidikan merupakan suatu tujuan untuk memperkenalkan produk lembaga pendidikannya agar lebih dikenal oleh masyarakat. Dengan adanya strategi *branding* yang dilakukan oleh sekolah juga berguna untuk menstabilkan posisi agar tetap berada dalam tingkat yang sama, bahkan jikalau bisa harus mampu lebih unggul dari periode dan waktu sebelumnya. Dari fakta yang dapat dilihat pada pendidikan di Indonesia adalah adanya kualitas pendidikan yang tidak stabil, sehingga diperlukan strategi *branding* yang tepat untuk menghadapi situasi tersebut. Dalam mempertahankan kualitas pendidikan pada sebuah instansi pendidikan dapat dilihat dari cara instansi pendidikan tersebut menciptakan hasil lulusan, karena pendidikan pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu membentuk lulusan yang dapat menjadi generasi penerus bangsa yang baik.²

Penempatan tingkat kualitas pendidikan dilihat dari kesesuaiannya dalam standar pendidikan apakah sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, Pasal 1, yang menggariskan Standar Nasional Pendidikan yakni

² Dinda Septiana Elyus dan Muhamad Sholeh, “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19”, September (2021).

yang telah mencakup standar kompetensi kelulusan, standar proses pembelajaran, standar pada tenaga kependidikan dan pendidikannya, standar fasilitas seperti sarana dan prasarana, standar isi, dan juga standar penilaian pada peserta didiknya.³

Dalam sebuah instansi pendidikan, kata *brand* dapat dijadikan sebagai kunci utama dari dikenalnya instansi tersebut oleh masyarakat luas, terlebih jika *brand* yang digunakan sesuai dengan realita keadaan dan kondisi instansi itu sendiri. Pendidikan yang dapat menarik perhatian di masyarakat dengan segala suatu keunggulannya maka akan menjadikannya tetap eksis di masyarakat, berada pada posisi optimal serta kondisi yang semakin maju, seperti dengan memberikan metode pembelajaran yang asyik, penyediaan seragam sekolah yang menarik, serta visi misi yang menjamin.⁴ Kemudian penyediaan fasilitas yang lengkap, tersedianya sarana prasarana, memberikan pembaharuan program inovatif sekolah dan kualitas pendidik yang baik juga termasuk dalam keunggulan suatu instansi pendidikan.⁵

Penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan pada setiap instansi memiliki berbagai bentuk strategi yang dilakukan sebagai *branding* pendidikannya dengan tujuan untuk menyempurnakan keefektifan dari adanya perkembangan

³ Tias Putri Utaminingsih, "Strategi Branding Sekolah Menengah Kejuruan SMK IT SMART Informatika Dan SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Dalam Menghadapi Persaingan Penyelenggaraan Pendidikan". *Provided UMS*, 2020. hal. 2

⁴ Achmad Syarief Halim, "Strategi Branding SD Muhammadiyah Kangean Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat", *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. vol. 1, no. 2 (30 Maret 2023): hal. 22

⁵ Inezalda Sonia Azizah, Mukhlisah Am, dan Ni'matus Sholihah, "Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo," *Jurnal Kependidikan Islam*. vol. 12, no. 1 (21 Februari 2022): hal. 92, <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.91-99>.

yang telah dicapai saat ini. Lembaga pendidikan yang mendapatkan *brand* akan memberikan pandangan yang baik pada masyarakat calon wali murid, wali murid dan juga siswa adalah lembaga pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik adalah mereka yang mampu memberikan kepuasan belajar, fasilitas belajar mengajar yang lengkap, serta mampu membentuk alumni yang berkualitas.

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat jika Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur sudah memiliki *branding* sehingga dikenal sebagai “Sekolah Para Juara” yang ternyata sudah dapat terlihat efektifitasnya, sehingga sekolah tersebut juga sudah memiliki pandangan yang bagus di masyarakat serta kalangan para wali murid. Saat ini terlihat jika posisi SD Muhammadiyah Condongcatur terbilang keberadaannya sangatlah bagus, yakni seperti contohnya saja untuk penerimaan peserta didik tahun ajaran 2024/2025 sudah ditutup sejak sebelum tahun 2024, sebab sangat banyak sekali calon peserta didik yang memiliki minat belajar di SD Muhammadiyah Condongcatur. SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah dasar yang berhasil meluluskan siswa-siswi dengan jumlah yang sangat banyak, padahal saat ini banyak sekolah unggul lainnya, namun SD Muhammadiyah Condongcatur tetap berada pada kualitas yang baik. Dengan adanya fenomena ini meyakinkan peneliti bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur dapat memberikan kepercayaan yang penuh pada setiap orang tua calon wali murid dan juga wali murid, karena banyak keunggulan dari sekolah ini sehingga memiliki kualitas yang baik mulai dari potensi siswanya

yang terarah sehingga menjadi anak yang berprestasi, siswa memiliki bekal pendidikan yang sesuai dengan kemajuan zaman, siswa memiliki motivasi yang kuat dalam meraih masa depan, dan siswa mampu berekspresi sesuai dengan bakat dan minatnya. Pada fenomena yang dapat dilihat saat ini, SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki kesesuaian antara *branding* dengan kualitas aslinya.

Keberhasilan dari SD Muhammadiyah Condongcatur adalah mampu menempatkan dirinya sebagai sekolah yang disukai dan yang bermutu, sehingga menjadi sebuah keunggulan dari sekolah tersebut. Dengan adanya keunggulan tersebut, maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui strategi *branding* seperti apa yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur sehingga mampu menjadikannya sebagai sekolahnya para juara sesuai dengan *brand* nya, SD Muhammadiyah Condongcatur juga dijadikan sebagai sekolah percontohan Nasional serta sering menjadi kunjungan dari sekolah *selevel* lainnya dari luar daerah. Kemudian dari penelitian ini juga bertujuan mengungkap bagaimana cara SD Muhammadiyah Condongcatur mendapatkan *brand* dengan pandangan yang baik di kalangan masyarakat dan para orang tua peserta didik, kemudian bertujuan untuk memberikan informasi serta gambaran rancangan yang bermanfaat bagi sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Maka dengan adanya keunggulan yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Condongcatur peneliti mengangkat judul penelitian **“Strategi *Branding* Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Mengungkap strategi *branding* pada Sekolah Dasar dengan tagline “Sekolah Para Juara”, sehingga sekolah tersebut mampu memberikan tampilan yang positif dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat serta wali murid.

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian, sebagai objek yang akan diteliti oleh peneliti yakni diantaranya;

- a. Bagaimana strategi *branding* sekolah para juara yang diterapkan di SD Muhammadiyah Condongcatur?
- b. Apa saja yang menjadi dampak dari adanya strategi *branding* sekolah para juara di SD Muhammadiyah Condongcatur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi *branding* sekolah para juara yang sudah diterapkan di SD Muhammadiyah Condongcatur.
- b. Membantu mengidentifikasi dampak dari strategi *branding* sekolah dari berbagai aspek dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memperluas pemahaman dan wawasan baru tentang strategi *branding* sekolah para juara yang dapat diterapkan pada tingkat sekolah dasar.
- 2) Membantu memperdalam pemahaman tentang dampak dari penerapan strategi *branding* sekolah para juara.
- 3) Membantu mempertahankan keunikan dan karakteristik dalam sekolah dengan *level* sekolah dasar yang mampu menjadi *branding* sekolahnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yakni membantu sekolah dalam menyempurnakan strategi *branding* mereka agar lebih efektif dalam meningkatkan citra baik sekolah.

- 2) Bagi guru adalah dapat memberikan masukan yang dapat membantu mengimplementasikan strategi yang tepat saat kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 3) Bagi siswa adalah agar siswa mendapatkan kualitas pendidikan yang semakin baik dan menambah pengalaman belajarnya.
- 4) Bagi wali murid yakni membantu mereka mendapatkan kepercayaannya karena adanya peningkatan dan kualitas pembelajaran yang terdapat di sekolah tempat anak-anak mereka bersekolah.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam menjelaskan urutan pembahasan pada penyusunan hasil penelitian, maka dapat disajikan dengan bentuk narasi agar mempermudah dalam memahami isi dari laporan penelitian.

Bab I, Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang bagian pendahuluan pada laporan hasil penelitian. Pada bagian pertama terdapat latar belakang masalah sebagai ungkapan dasar dan alasan dari dilaksanakannya penelitian. Pada bagian kedua terdapat fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, jika fokus penelitian digunakan untuk membahas tentang penjelasan dari fokus penelitiannya sedangkan pertanyaan penelitian berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang gunanya untuk membantu dalam mengungkap topik penelitian. Pada bagian ketiga terdapat tujuan dan kegunaan dari penelitian yakni tentunya berisi tentang tujuan dan manfaat adanya penelitian yang

dilaksanakan. Kemudian yang terakhir terdapat sistematika pembahasan yaitu berisi tentang urutan bagian yang terdapat pada laporan hasil penelitian.

Bab II, yakni terdapat kajian pustaka dan landasan teori. Bagian pertama yakni kajian pustaka yang didalamnya menjelaskan tentang teori ataupun penelitian terdahulu baik dalam bentuk jurnal, skripsi, artikel, dan lain sebagainya. Teori yang diambil dalam kajian pustaka adalah teori yang sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti, gunanya untuk menjadi referensi. Kemudian landasan teori berisi tentang seperangkat definisi yang digunakan sebagai analisa topik penelitian.

Bab III, berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang segala suatu yang berkaitan dengan metode penelitian yakni yang pertama, jenis penelitian yang dapat dijadikan sebagai penentu jenis penelitian apa yang digunakan dalam laporan penelitian ini. Kemudian yang kedua, tempat atau lokasi penelitian guna memperjelas dimana letak studi kasusnya. Ketiga, informan penelitian yang digunakan untuk mengungkap siapa saja yang dapat dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh data penelitian. Keempat, teknik penentuan informan yakni cara dalam menentukan informan penelitiannya. Kelima, teknik pengumpulan data yang tentunya menjelaskan tentang cara mengumpulkan data yang sesuai dengan jenis penelitiannya. Keenam, keabsahan data yang didalamnya menjelaskan tentang berbagai cara untuk memperoleh data yang tidak berbeda dengan yang sesungguhnya terjadi. Ketujuh, teknik analisis data yang berarti didalamnya memberikan keterangan tentang pengolahan data, sehingga data dapat tersaji dengan baik.

Bab IV, berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan yang tentunya disesuaikan dengan objek penelitian serta lokasi dari dilakukannya penelitian, sehingga memperoleh data yang akurat. Kemudian berisi tentang penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang sesuai dengan hasil dari pengambilan data di lapangan.

Bab V, memuat tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan kembali secara singkat tentang penelitian yang telah diungkap. Pada bagian saran berisi tentang rekomendasi yang mengarah pada kebaikan ataupun kemajuan untuk peneliti selanjutnya, objek penelitiannya, maupun pengguna penelitian.

Daftar pustaka, yaitu berisi tentang urutan sumber-sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dari data yang telah diperoleh dan tertuliskan dalam laporan hasil penelitian, baik dalam bentuk jurnal, artikel, berita dan lain-lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zainiya Anisa dalam Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam tahun 2022 dengan judul “*Branding Sekolah Islam Modern: Sekolah Islam Terpadu, Madrasah/Sekolah Alam, Dan Tahfiz Al-Qur’an*”. Pada jurnal penelitiannya bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang *branding* yang telah diterapkan oleh Sekolah Islam Modern dan mencari tentang isu yang terkait dengan pelaksanaan *branding* di Sekolah Islam Modern. Kemudian hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Zaniya Anisa yakni lembaga Sekolah Islam Modern membuat ciri khas pada sekolahnya, mengkolaborasikan antara pembelajaran sains dengan tahfiz dan menggunakan manajemen publik relationship. Sedangkan untuk hasil dari pencarian tentang isu yang terkait dengan pelaksanaan *branding* nya yakni karena peserta didik sudah diposisikan pada orientasi pasar sehingga pendidikan bukan lagi berbasis keilmuan dan kebutuhan bakat saja. Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yakni jika pada penelitian ini memberikan keterangan bahwa sekolah Islam terpadu juga meneliti tentang

ciri khas pada sekolah dengan mengkolaborasikan pendidikan tahfiz dengan sains, sehingga dijadikan sebagai salah satu *branding* sekolahnya.⁶

Kontribusi yang didapatkan oleh peneliti dari jurnal penelitian ini adalah dengan adanya wawasan baru yang didapat oleh peneliti bahwasannya faktor penyebab dari terbentuknya *branding* dalam pendidikan adalah agar sekolah mampu menciptakan alumni yang ketika akan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi mendapatkan kemudahan, sehingga nantinya dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dapat menguraikan penjelasan tentang kinerja guru yang menjadi salah satu kompetensinya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Samirah, Jumari dan Khoeron pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Melalui Digital Marketing Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Mutiara Bali Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dalam jurnal penelitiannya memiliki latar belakang tentang adanya sekolah yang sangat aktif dalam menerapkan sistem digital *marketing* dengan memanfaatkan media sosial yang menjadi salah satu pendukung yang dapat memberikan berbagai macam informasi hanya cukup dalam genggam. Fokus penelitiannya adalah tentang bagaimana strategi peningkatan *animo* masyarakat melalui digital *marketing* dan juga apa faktor yang menjadi hambatan serta solusinya. Kemudian untuk hasil yang telah ditemukan pada penelitiannya adalah bahwasannya memang SD Mutiara Bali sudah mampu

⁶ Zainiya Anisa, “Branding Sekolah Islam Modern: Sekolah Islam Terpadu, Madrasah/Sekolah Alam, dan Tahfiz Al-Qur’an,” *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 16, no. 1 (30 Juni 2022): hal. 49–50, <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v16i1.6191>.

menerapkan digital *marketing*nya sejak dulu dan untuk strategi yang digunakannya adalah dengan strategi *branding*, content creator yang dipublikasikan melalui media sosial yang dimiliki. Kemudian adapun perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti hanya terletak pada subjek penelitiannya, jika penelitian yang dilakukan oleh peneliti subjeknya pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur. Dan untuk objek sama-sama meneliti tentang strategi yang digunakan dalam mem-*branding* sekolah.⁷

Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan kelengkapan pada data yang akan peneliti ambil, seperti ketika menggunakan *branding* pada instansi pendidikan kapan harus dilakukannya pembaharuan dalam strategi *branding* nya agar *branding* sekolah tetap memberikan kesan yang menarik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Joko Susilo dalam Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa tahun 2022 dengan judul “Strategi *Branding* Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat”. Dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian dijelaskan dalam jurnal penelitiannya bertujuan untuk menguraikan strategi *branding* sekolah guna meningkatkan *animo* siswa dan awareness masyarakat, serta bertujuan untuk mencari lebih luas kembali tentang hal yang harus dihindari dalam mempromosikan *branding* sekolah. Hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Mohamad Joko

⁷ Ayu Samirah, “Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Melalui Digital Marketing Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Mutiara Bali Tahun Pelajaran 2020/2021,”. 2020. hal.6

Susilo menjelaskan bahwasannya salah satu strategi yang dapat dilakukan guna meningkatkan *animo* siswa dan awareness masyarakat adalah dengan mengembangkan program unggulan yang menjadi ciri khas dari sekolah tersebut, dan kemudian untuk hal yang harus dihindari dalam mempromosikan *branding* sekolah yakni menonjolkan *brand* atau merek yang tidak sesuai dengan yang dimiliki oleh sekolah. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni memiliki hasil analisis data menunjukkan lebih spesifik seperti dengan meningkatkan mutu, meningkatkan kualitas pendidik, melaksanakan program penjangkaran. Sebenarnya semua hasil analisis penelitian ini sama dengan tujuan dilaksanakannya penelitian yang peneliti laksanakan, hanya saja hasilnya lebih luas sehingga mencakup semua kriteria yang ada pada *branding* sekolah.⁸

Kontribusi dari penelitian ini adalah membantu dalam menguatkan data penelitian bahwasannya prestasi yang meningkat dalam satuan pendidikan akan memberikan hasil yang maksimal dalam kualitas sekolah dibanding dengan mempromosikan pendidikannya dan kemudian baru meningkatkan kualitasnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fajri Dwiayama dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam tahun 2019 dengan judul “Brand Image: Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing”. Pada jurnal penelitiannya memberikan gambaran mengenai upaya

⁸ Mohamad Joko Susilo, “Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat”. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 12, No. 1, Mei 2022. hal. 3

memasarkan pendidikan pada masyarakat melalui pandangan yang positif sehingga menjadi *brand* yang bagus. Latar belakang dari penelitian ini yakni karena melihat banyaknya lembaga pendidikan maka sama dengan membuka pintu persaingan antar lembaga pendidikan itu pula dalam membangun citra merek, sehingga mendorong untuk dilakukannya penelitian yang menjelaskan konsep yang dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengenali upaya yang berkelas dalam melakukan pemasarannya. Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian peneliti hanya pada subjek penelitiannya, jika untuk objeknya masih dalam ruang lingkup yang sama yakni melakukan *branding* sekolah yang baik agar dapat memberikan pandangan positif bagi masyarakat.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Fajri Dwiyama memberikan kontribusi yakni perluasan dalam pengetahuan tentang *branding* sekolah adalah pemasaran sebuah jasa, sehingga keberadaannya tidak terbentuk, maka dari itu untuk membantu masyarakat dalam mengetahui keberadaannya atau turut merasakan kehadirannya dapat melalui kinerja guru, karyawan dan juga pembelajaran yang didapatkan oleh siswa yang melaksanakan pembelajaran dalam instansi pendidikan tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Budiarti, Dian Anggreni, Deni Agus Panca Susanti, Yunita Damayanti dan Yunita dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP) tahun 2023 dengan judul “Strategi *Branding* Sekolah

⁹ Fajri Dwiyama, “BRAND IMAGE”: “Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing,” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (1 Agustus 2019): hal.880–881. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.424>.

Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Indonesia”. Pada jurnal penelitiannya menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan hasil yang didapatkan melalui wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian ditemukan tujuan dari penelitiannya yakni untuk menganalisa bagaimana menciptakan strategi pemasaran *school branding* setelah masa pandemi usai, dan untuk mengetahui pula tentang faktor pendukung serta penghambatnya dalam menciptakan strategi di era meningkatnya daya saing sekolah. Perbedaan yang terjadi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah situasi pelaksanaan *branding* nya. Jika dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini adalah menyusun bagaimana strategi *branding* sekolah dalam membangun kembali kepercayaan kepada masyarakat setelah masa pandemi usai, yang ketika pada masa itu kualitas pendidikan hampir merata semua mengalami penurunan.¹⁰

Kontribusi dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh Erna Budiarti dkk, adalah memberikan wawasan baru dan juga menambah penguatan terhadap metode penelitian yang peneliti gunakan, yakni ketika akan mengungkap keadaan yang sesuai dengan fakta dan ketika menyajikan data penelitian dengan apa adanya terkait strategi *branding* sekolah maka digunakanlah pendekatan penelitian kualitatif karena nantinya data yang diperoleh adalah data yang diambil dari dengan melakukan diskusi dan wawancara yang terstruktur serta mendalam.

¹⁰ Erna Budiarti dkk., “Strategi Branding Sekolah dalam meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Indonesia,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (6 Mei 2023): hal.3569. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2074>.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Karsono, Purwanto, dan Abdul Matin Bin Salamah dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI) tahun 2021 dengan judul “Strategi *Branding* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri”. Pada jurnal penelitiannya bertujuan untuk mengetahui strategi *branding* dan juga bertujuan untuk melihat tingkat efektifitas *branding* nya di MTsN Kabupaten Purbalingga dari tahun 2018 hingga 2020. Dalam penelitiannya ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan maksud dari penggunaan metode ini yakni untuk mendeskripsikan tanggapan pengguna terhadap strategi pengelolaan *branding* nya. Kemudian dari hasil yang ditemukan di MTsN Kabupaten Purbalingga bahwasannya ada berbagai strategi yang diterapkan pada setiap MTsN, sehingga hasil yang ditemukan beragam yakni seperti meningkatkan mutu baik dari segi prestasi maupun yang bukan akademik, menekankan pada segi kinerja dan pengabdian masyarakat agar tetap memiliki daya tarik. Dan untuk efektifitas strategi yang telah diterapkan ditemukan hasil yang cukup baik dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MTsN di Kabupaten Purbalingga. Perbedaan yang terdapat dengan penelitian ini yaitu penelitiannya dilaksanakan di semua MTsN di Kabupaten Purbalingga, sehingga penelitian ini dilakukan dengan pengabdian kepada masyarakat, dan itu termasuk dalam salah satu strategi

untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.¹¹

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Karsono dkk, mengkonfirmasi bahwasannya pendidikan yang menerapkan strategi *branding* banyak ditemukan di sekolah swasta, karena pengoperasiannya dilakukan oleh yayasan ataupun lembaga agama dan berbeda dengan sekolah negeri yang dipegang oleh pemerintah. Dalam hal ini memberikan kontribusi dalam perluasan pengetahuan mengenai penetapan strategi *branding* yang kebanyakan dilakukan oleh sekolah swasta.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Umin Kango, Yudi Nur Supriadi, Imriani Idrus, Yana Sonjaya, dan Riskatul Hasanah dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam tahun 2023 dengan judul “Implementasi Strategi Pemasaran di Madrasah Aliyah Unggulan Bertaraf Internasional”. Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah sehingga menghasilkan lembaga pendidikan yang memiliki *brand* yang baik di masyarakat. Kemudian dalam penelitian tersebut menjelaskan strategi *branding* yang dilakukan, diantaranya dengan adanya guru yang cerdas sehingga peserta didik dapat berhasil dalam proses pembelajarannya dan tentunya juga akses network yang luas. Perbedaan mendasar yang ada

¹¹ Karsono Karsono, Purwanto Purwanto, dan Abdul Matin Bin Salman, “Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (5 Juli 2021). hal. 9 <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649>.

pada penelitian ini adalah hanya terletak pada subjeknya, jika subjek peneliti adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur. Kemudian untuk objeknya sama-sama meneliti dan ingin mengungkap lebih dalam perihal strategi *branding* sekolah seperti apa yang digunakan sehingga memberikan *brand* yang positif di hadapan masyarakat.¹²

Kontribusi yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah dapat mengembangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni memberikan pembaruan ataupun perluasan dalam pengetahuan akses *branding* sekolah itu lebih luas jika dilakukan melalui internet, sehingga *branding* tetap dilakukan dengan contohnya melalui media sosial. Tambahan pengetahuan ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara yang dapat dikembangkan jika terdapat masa dimana tidak boleh dilakukannya pertemuan karena satu atau beberapa hal yang memaksa pendidikan harus tetap berjalan namun tanpa harus bertatap muka.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati dalam Jurnal Kependidikan Islam tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan *Website* Sekolah Sebagai Strategi Digital Marketing Di Madrasah Aliyah Unggulan Ammanatul Ummah Surabaya”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwasannya persaingan di dunia pendidikan sudah sangat atraktif sehingga membutuhkan strategi yang khusus dalam pemasaran pendidikannya. Adapun tujuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Hidayati

¹² Umin Kango dkk., “Implementasi Strategi Pemasaran di Madrasah Aliyah Unggulan Bertaraf Internasional”, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (21 Februari 2023): hal.82. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.340>.

adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pemanfaatan *website* sekolah sebagai strategi, hambatan-hambatan yang ada didalamnya serta usaha apa yang akan dijadikan solusi dalam menghadapi hambatan terkait pemasaran pendidikan. Perbedaan yang terjadi dalam penelitian ini yakni karena penelitian ini sudah lebih spesifik sehingga terlihat jika pada *website* ataupun segala hal yang berkaitan dengan internet yang dijadikan sebagai aktor utama dalam strategi meningkatkan *branding* sekolah.¹³

Terdapat kontribusi dari penelitian ini yakni menambahkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memperkuat data hasil temuan dalam strategi *branding* sekolah, yakni *branding* tidak dapat hanya dilakukan melalui internet ataupun media sosial lainnya, melainkan juga harus seimbang dengan yang *non-online* seperti dengan menggunakan iklan melalui koran ataupun di baliho, sehingga produk dapat dijangkau lebih mudah karena tersedianya *branding* yang terlihat secara fisik ataupun *non-fisik* (online).

9. Pada skripsi karya Desi Lestari Setyaningsih pada tahun 2020 dengan judul penelitiannya “Strategi Humas Dalam Menciptakan School Branding” (Penelitian Kualitatif di SDMT Ponorogo). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwasannya SDMT merupakan pendidikan formal yang sesuai dengan standar nasional namun siswa harus tetap membiasakan nilai-nilai agama sehingga pada pendidikannya tetap merujuk pada akidah dan akhlak yang dapat membentuk nilai religius siswa. Peneliti juga

¹³ Nurul hidayati, "Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Marketing Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya". *Jurnal Kependidikan Islam*, (2021). hal.111-113

mengungkap bahwa sekolah ini juga membentuk siswa berdasarkan nilai-nilai Islam Kemuhammadiyah melalui kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui berbagai strategi yang digunakan oleh humas dalam membuktikan *brand* SDMT yang baik di hadapan masyarakat, sehingga sekolah dapat menganalisis dari respon masyarakat pada SDMT dan kemudian mengupayakan hal-hal yang membantu dalam mempertahankan *branding* sekolah. Perbedaan yang dapat ditemukan pada penelitian ini yakni fokus penelitian hanya ada pada bagaimana kinerja dan peran dari humas dalam lembaga pendidikannya.¹⁴ Kontribusi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah mengkonfirmasi adanya ungkapan bahwasannya *branding* secara jelas menjadi pembeda dan juga memperkuat jika dengan adanya *branding* pendidikan satu dengan lainnya terdapat perbedaan, jika tidak ada *branding* maka tidak ada yang membedakan antara pendidikan satu dengan lainnya, dan hal ini tidak dapat menarik perhatian dalam performa instansi pendidikannya. Dengan adanya ungkapan tersebut membantu peneliti untuk memvalidasi data yang diperoleh dalam penelitiannya.

10. Pada tesis karya Muhammad Burhan Jamaluddin pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi *Branding* di SD Islam Masyithoh Kroya Cilacap”. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pengambilan data melalui

¹⁴ Desi Lestari Setyaningsih, “Strategi Humas Dalam Menciptakan School Branding”. *Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* (Iain Ponorogo) April 2020. hal. 4-5

kegiatan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan sekolah dalam membangun citra baik pada lembaga pendidikannya sehingga dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikannya dengan menciptakan lulusan peserta didik yang sholeh, cerdas, bertaqwa, beriman serta selalu berakhlak dan memiliki akidah yang baik. Kemudian dalam penelitian ini juga menyampaikan dampak baik yang diterima oleh SD Islam Masyithoh Kroya Cilacap. Perbedaan yang mendasar pada penelitian ini hanya terletak pada subjek penelitiannya, jika penelitian yang peneliti laksanakan berada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur.¹⁵

Kontribusi yang terlihat dari penelitian ini pada penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan adanya penambahan dalam penyediaan data penelitian yakni jika strategi *branding* yang tepat bukan terlihat dari jenis sekolahnya baik swasta maupun negeri, tetapi bisa dilihat dari penyediaan sumber daya manusianya yang berkualitas, kelengkapan fasilitas sekolah, dan juga ketersediaan sarana dan prasarana, dan juga struktur gedung serta lingkungan sekolah yang mampu menarik perhatian.

¹⁵ Muhammad Burhan Jamaluddin, "*Strategi Branding di SD Islam Masyithoh Kroya Cilacap*", Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto, 2020. hal. 2

B. Landasan Teori

1. *Branding* pendidikan

a. Pengertian dan fungsi *branding*

Branding adalah sebuah proses yang dilakukan guna memasarkan produk sehingga dapat membantu dalam mengelola identitas produknya, sehingga sekolah dapat membangun reputasi yang baik. Dalam lembaga pendidikan secara umumnya membutuhkan adanya strategi *branding* agar mendapatkan nilai yang bagus di masyarakat atau calon-calon wali murid. *Branding* sendiri mampu menanamkan kesan yang mendalam dengan berbagai macam cara, sehingga akan berdampak pada persepsi dan perilaku masyarakat atau wali murid terhadap satuan pendidikan tersebut.¹⁶

Branding dilaksanakan untuk menciptakan ciri khas yang ada di sekolah tersebut, sehingga menciptakan persepsi yang bisa membedakan antara sekolah tersebut dengan lainnya atau secara istilahnya adalah upaya untuk membantu masyarakat atau calon wali murid dalam melakukan identifikasi perbedaan dengan produk pendidikan lainnya. Pada penggunaan *branding* biasanya banyak melibatkan sampul luar sekolah, sehingga menjadikannya sebagai ciri khas yang dapat menjadi pembeda dan mengesankan. *Branding* yang dilakukan sekolah berguna untuk membangun nama yang nantinya akan mengangkat sekolah

¹⁶ Romanto, Fitri Nur Mahmudah, Datuk Muhammad Nasaruddin, "Manajemen Pembelajaran Ismuba untuk Meningkatkan Branding Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Kendal," hal.16424, Volume 6, Nomor 2 Tahun 2022. diakses 21 Februari 2024, melalui: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5091/4299>.

tersebut menjadi lembaga pendidikan yang dapat dengan mudah dikenal oleh masyarakat calon-calon wali murid.

Branding sekolah juga dapat dimaksudkan sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan serta mengupayakan kepuasan dari masyarakat atau calon wali murid, wali murid, maupun peserta didik, sehingga sekolah dikenal dengan kualitasnya.¹⁷

Setiap instansi pendidikan juga penting untuk menetapkan hal-hal yang sesuai dari keadaan secara nyata dengan *branding* yang digunakan. Adapun beberapa poin yang dapat disesuaikan dalam pada instansi pendidikan dengan proses *branding* sekolah diantaranya;

- 1) Identitas sekolah

Pada sebuah sekolah tentu diperlukan adanya identitas guna menggambarkan ciri dari sekolah tersebut. Identitas sekolah sangat berperan penting pada proses *branding* sekolah, jika sekolah tidak memiliki identitas maka di dalamnya tidak tersedia nilai inti yang menjadi ciri khas dari sekolah tersebut. Identitas sekolah di antara meliputi; logo sekolah, jargon/slogan sekolah,

¹⁷ Rika Ariyani, Darni, Darsiah, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat". *JAMPI: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.1, No.1, Januari 2024. Hal. 2-3. Diakses melalui: <https://journalsacademy.com/index.php/OJS>

tagline/keyword, visi-misi sekolah, struktur bangunan sekolah, dan juga lokasi sekolah.¹⁸

2) Kegiatan khusus

Sekolah yang menerapkan strategi *branding* tentu akan menyediakan dan mengadakan kegiatan-kegiatan khusus rutin yang nantinya akan membantu dalam meningkatkan proses *branding*, terlebih ketika sekolah selalu melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan yang bermanfaat dan berkesan, sehingga bisa dijadikan sebagai ciri khas. Perbedaan yang mendalam pada sekolah yang menyediakan kegiatan khusus dengan yang tidak dapat dilihat dari pengalaman dan pengetahuan siswanya. Beberapa contoh kegiatan khusus yang dapat disediakan di sekolah adalah seperti kegiatan bakat istimewa, kegiatan budaya, seminar, kegiatan rutin keagamaan harian, kegiatan rutin perminggu, dan kegiatan amal (peduli masyarakat).¹⁹

3) Fasilitas sekolah

Lembaga pendidikan yang menyediakan fasilitas sekolah yang sesuai dengan strategi *branding* adalah satu lembaga pendidikan yang berkualitas, karena sekolah bukan hanya merencanakan,

¹⁸ Meyda Setyana Hutami, "Implementasi Strategi Branding PAUD dalam Meningkatkan Image Sekolah". *Jurnal Pelita PAUD*, vol. 4, no. 2 (13 Juni 2020): hal.244 <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.988>.

¹⁹ Website Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, "*profil sejarah dan visi-misi*", dikutip dari <https://sdmuhcc-yogya.sch.id/> diakses tanggal 6 Agustus 2024.

melainkan sudah menjamin fasilitas yang sesuai dengan apa yang dijadikan sebagai *branding*, sehingga saat melakukan proses *branding* dapat berjalan dengan tepat dan akan sangat baik dalam proses kemajuan selanjutnya. Penyediaan fasilitas sekolah yang baik dapat dilihat dari peralatan sekolahnya, penyediaan ruang-ruang yang sesuai dengan kebutuhan seperti ruang kelas, ruang guru, gudang, perpustakaan, area lokasi olahraga, penyediaan ruang pengembangan bakat anak-anak, dan fasilitas-fasilitas lainnya.

4) Inklusi

Pada pendidikan apapun latar belakangnya tetap tidak alasan untuk tidak memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga yang mendapatkan pendidikan bukan hanya siswa yang memiliki kemampuan seperti pada umumnya, namun mereka yang memiliki kebutuhan khusus dalam artian masih bisa jika di bersamai dengan siswa-siswi lainnya saat belajar, maka juga sama perlunya untuk mendapatkan pendidikan dengan siswa-siswi lainnya, sehingga semua siswa dapat turut melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa terpengaruh oleh latar belakang siswanya.²⁰ Ketika sekolah melaksanakan *branding* sekolah dan kemudian ternyata sekolah

²⁰ Rahman Tanjung dkk., "Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (18 Januari 2022): hal.340. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>.

menyediakan pendidikan inklusi maka bisa pula dijadikan sebagai satu hal yang memicu kualitas baik sekolah, sebab adanya persamaan antara *branding* dan juga realita nya dan juga meningkatkan pandangan baik di masyarakat calon wali murid bahwasannya instansi pendidikan tersebut sudah memiliki pengalaman yang lebih luas dalam ranah kegiatan belajar mengajar.

b. Keunggulan *branding* pada pendidikan

Pada lembaga pendidikan yang menggunakan strategi *branding* yang tepat dapat memberikan beberapa keunggulan di dalamnya seperti dengan didapatkannya citra baik di masyarakat sebagai calon wali murid, orang tua siswa, dan juga siswa. *Branding* yang tepat juga dapat membuat potensi yang besar dalam membangun mitra kerja antara sekolah tersebut dengan lembaga pendidikan lainnya. Sekolah yang sudah mampu mendapatkan keunggulan dari penerapan *branding* biasanya dapat ditandai dengan lebih banyaknya sponsor ataupun investor yang mendukung segala kegiatan dan juga program yang dilaksanakan oleh sekolah.

Lembaga pendidikan yang unggul dalam *branding* nya mampu mendapatkan kepercayaan yang lebih dari masyarakat, siswa, calon siswa dan juga orang tua siswa tanpa harus banyak melakukan tindakan, karena sudah dapat terlihat dari kualitas pendidikannya. Salah satu tolak

ukur dari pendidikan yang unggul adalah pendidikan yang telah banyak mendapatkan mitra serta kepercayaan.

Keunggulan strategi *branding* yang tepat juga dapat ditandai seperti dengan adanya sikap sekolah yang mampu memperhatikan serta memenuhi kebutuhan para masyarakat, siswa, calon siswa, dan juga orang tua sesuai dengan perkembangan yang terjadi, sehingga sekolah tidak tertinggal dalam pengetahuan pendidikannya.²¹

2. Pendidikan Islami

a. Ruang lingkup pendidikan islami

Pendidikan islami dapat ter-definisikan sebagai sebuah usaha yang digunakan untuk mendidik dan mengarahkan individu khususnya peserta didik yang akan ditanamkan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan Islam yang diajarkan. Pendidikan Islam juga tidak hanya bertujuan tentang masalah akhirat saja, melainkan juga memiliki tujuan untuk kesejahteraan hidup selama masih di dunia.²²

Keterangan perihal bahwasannya pendidikan dengan basis islami bukan hanya terus menerus menjelaskan tentang agama dan akhirat saja tetapi juga menyeimbangkan dengan pengetahuan duniawi seperti contohnya dengan hidup bermasyarakat, bersosialisasi, dan juga

²¹ Fatah Syukur, "Model Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada SD Nasima Semarang," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 7, no. 01 (22 Juni 2021): hal.3. <https://doi.org/10.18784/smart.v7i01.1084>. <https://doi.org/10.18784/smart.v7i01.1084>.

²² Nabila Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (25 Mei 2021): hal. 866–867. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.

menyetarakan pengetahuan dengan situasi yang sesuai dengan zaman itu sesuai dengan Q.S At-Taubah ayat 122, yaitu;

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi ke medan perang. Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah Kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.* (Q.S At-Taubah (9):122)²³

Pendidikan yang disediakan pada pendidikan islami juga bukan melulu membahas mengenai ilmu agama saja (*ulumuddin*), tetapi juga harus mampu menyeimbangkan dengan kemajuan zaman, sehingga pembelajaran yang dipelajari dalam pendidikan islami juga bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan duniawi. Semestinya memang suatu pendidikan harus mengedepankan bukan hanya dalam satu pandangan saja, tetapi juga harus mampu membuka pemikiran mengenai hal lain yang juga menjadi prioritas kehidupan.

b. Nilai dan prinsip pendidikan islami

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Bab 2 Pasal 3, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang

²³ Q.S At-Taubah; (9):122. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Tafsir. (Jawa Barat: Sygma Creative Media Corp, Cetakan Pertama, 2014), hal.206.

fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar menjadi individu yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, bertanggung jawab dan berilmu.²⁴

Pendidikan karakter islami yang ada di Indonesia didasarkan atas beberapa dasar karakternya, beberapa diantaranya adalah cinta kepada tuhan, dan bertanggung jawab.

1) Sikap cinta kepada tuhan

Setiap lembaga pendidikan yang berbasis islami, maka di dalamnya harus diajarkan pula sikap-sikap dan juga prinsip yang mendasar tentang nilai-nilai keislaman dan menjadikan siswa memiliki karakter religius, sehingga siswa dapat mengimplementasikan pengetahuan keislamannya dengan baik di kehidupan sehari-hari. Adapun salah satu dari nilai dasar keislaman yang dapat diimplementasikan oleh siswa yakni sikap cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sikap cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah terbentuknya sikap taat kepada Allah dengan mengenal lebih jauh tentang ketuhanan seperti ibadah, mengaji, tahfidz, toleransi terhadap sesama, dan selalu mengikuti ajaran agama Islam di kehidupannya, namun tetap mempelajari ilmu pengetahuan lainnya, karena sebagai makhluk tuhan yang berdasarkan integrasi ilmu pengetahuan dengan sifat religius yang

²⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

mengharuskan manusia juga mempelajari ilmu sains, bukan hanya semata-mata ilmu agama saja sebagai bekal kehidupan di dunia.

2) Sikap bertanggung jawab

Dalam ranah pendidikan kata tanggung jawab merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan, terlebih dalam pendidikan islami yang seharusnya bisa lebih menjadikan siswa sebagai sosok yang amanah (bertanggung jawab) seperti ajaran Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa mengajarkan umatnya untuk selalu memiliki sikap tanggung jawab.

SD Muhammadiyah Condongcatur memberikan beberapa bentuk kegiatan yang mengharuskan seluruh siswa untuk menanamkan karakter dan sifat yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri ataupun orang lain bahkan lingkungan sekitar. Beberapa contoh kegiatan yang mengharuskan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur untuk bertanggung jawab pada dirinya sendiri, orang lain atau bahkan lingkungan adalah program Patroli Keamanan Sekolah, dan dengan adanya kegiatan tersebut ternyata bukan hanya membawa pada ranah nilai keagamaan karena sifat tanggung jawab juga sangat diperlukan pada kehidupan sehari-hari dan dengan ini siswa memiliki bekal untuk hidup bersosialisasi, dan harmonis sehingga akan dapat hidup dengan rukun dan damai.

Sikap tanggung jawab merupakan sikap yang masuk dalam kategori sikap wajib siswa, karena dengan sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa akan memberikan dampak baik, salah satunya adalah mereka akan selalu bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, selalu berkontribusi dalam segala kegiatan yang di sekolah, sehingga mengurangi sikap kurang bagus seperti lalai dan juga sifat pemalas.²⁵

c. Pengembangan karakter islami

Karakter islami merupakan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti diantaranya yakni akhlak dan moral. Karakter islami itu biasanya terbentuk bisa melalui dengan sikap sopan dan santun. Membentuk karakter islami bisa dilalui dengan penanaman pendidikan dengan nilai keislaman, sehingga meningkatkan kualitas karakter dalam setiap individu ketika pendidikan tersebut dilaksanakan melalui program pembiasaan.²⁶

Pada SD Muhammadiyah Condongcatur tersedia berbagai program khusus yang dirancang oleh sekolah untuk mengembangkan karakter islami, membentuk akhlak, dan juga mengupayakan kepribadian siswa yang baik, bertanggung jawab, disiplin, dan mampu mempraktikkan

²⁵ Ummi Kulsum dan Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital". *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. vol. 12, no. 2 (21 Oktober 2022): hal.161. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.

²⁶ *Ibid*

pendidikan Islam dasar seperti ibadah (wajib dan sunnah), Al-Qur'an, tahfidz dan lain sebagainya. Kemudian pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur juga mengembangkan kompetensi karakter siswa sesuai dengan perserikatan muhammadiyah seperti dengan adanya kegiatan Tapak Suci, Hizbul Wathan, dan juga Pendidikan Kemuhammadiyah.²⁷

3. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan proses yang diterapkan pada lembaga pendidikan dengan tujuan sebagai pengelolaan kegiatan serta mengefektifkan segala program yang telah dirancang oleh sekolah. Secara umumnya manajemen pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan memastikan bahwasannya semua yang telah terencana oleh sekolah dapat berfungsi dan berlangsung sesuai dengan tujuannya, sehingga akan lebih mempermudah sekolah dalam mencapai tujuannya.

Dalam memanajemen pendidikan bertujuan untuk membantu mengatur dan merencanakan berbagai kebutuhan dalam pendidikan sehingga dapat berjalan dengan optimal sehingga akan mempengaruhi proses pembentukan mutu yang baik, dan relevansinya dalam penelitian ini adalah setiap instansi pendidikan yang memiliki mutu yang baik maka akan membantu berjalannya proses branding dengan lebih baik.

²⁷ Observasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 10 Juni 2024

Beberapa diantaranya dalam proses manajemen sekolah yang harus diterapkan dan bersifat umum namun jika proses ini dapat diterapkan maka sudah pasti sekolah akan tetap dalam masa jaya tanpa bergeser dengan sekolah yang baru yang membawa nilai-nilai modernitas, diantaranya yakni;

a. Perencanaan

Pada awal proses manajemen tentu yang pertama adalah perencanaan yang didalamnya bertugas untuk menentukan tujuan pendidikan yang kemudian menetapkan desain serta strategi yang akan digunakan sebagai usaha mencapai apa yang telah direncanakan.

b. Pelaksanaan

Setelah semuanya telah tersusun maka selanjutnya adalah pelaksanaan atau proses implementasi segala rencana tersebut agar semuanya dapat berjalan dengan sesuai, dan dalam proses pelaksanaan dapat melihat mana yang masuk dalam kategori efektif dan mana yang kurang efektif.

c. Evaluasi

Setelah proses pelaksanaan berlangsung maka sebaiknya langsung dilanjutkan dengan melakukan evaluasi untuk menyesuaikan apa yang diperlukan, sebab jika evaluasi segera dilakukan akan memberikan

kemajuan atau setidaknya tetap berada posisi yang stabil bukan yang tertinggal.²⁸

Sedangkan ada hal lain yang perlu dilakukan oleh sebuah sekolah dalam lembaga pendidikannya, yakni harus mampu melakukan dan menjunjung tinggi pada sumber daya, maka diperlukan pengorganisasian sumber daya pada setiap sekolah. Pada setiap sekolah yang terlibat dalam manajemen pendidikan tentu harus mampu mengelola setiap sumber dayanya, sumber daya yang membantu berjalannya sebuah rencana dalam mencapai tujuan yang diantaranya adalah;

- a. Sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan yang mendukung operasional pada instansi pendidikan, siswa, dan juga wali murid atau orang tua siswa. Pada sumber daya manusia berfokus pada peningkatan kualitas tenaga kerjanya, sebab sekolah yang berkualitas berawal dari lingkungan yang berkualitas pula, dan itu harus diupayakan oleh sumber daya manusianya.
- b. Sumber daya fisik, yakni fasilitas sekolah dan segala pendukung pembelajaran yang dalam bentuk fisik, baik gedung sekolah, alat-alat pembelajaran beserta aset pembelajaran dan hal yang terkait lainnya. pada sumber daya fisik bertujuan untuk memberikan dan memastikan bahwasannya semua merasakan nyaman dan aman pada

²⁸ Dirta Putri Margiati dan Nicky Dwi Puspaningtyas, "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi". *Journal of Arts and Education* 1, no. 1 (21 Juli 2021). hal.42 <https://doi.org/10.33365/jae.v1i1.28>.

lingkungan sekolahnya maupun sekitarnya, dan semua yang terlibat pada instansi pendidikan tersebut secara keseluruhan dapat merasakannya

- c. Sumber daya waktu, yakni proses perencanaan atau pengaturan waktu yang ada di sekolah agar waktunya dapat di kelola dengan baik dan memberikan kemudahan secara keseluruhan pada sekolah, seperti mengatur jadwal pembelajaran, waktu ujian dan juga waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga semuanya berjalan dengan sangat efisien secara keseluruhannya.²⁹

Maka dari itu *branding* merupakan bagian dari pendidikan dan tentu juga dapat diterapkan pada pendidikan agama Islam, karena dengan adanya *branding* semua pendidikan dapat menentukan identitasnya, tanpa terkecuali pendidikan agama Islam.

Branding pada pendidikan dapat memberikan *investasi* atau keuntungan dalam jangka panjang, sebab ketika sekolah berdiri dengan *branding* yang baik, maka bukan hanya sebagai tempat untuk belajar para siswa, tetapi juga menjadi penggerak dan juga tempat yang bisa dijadikan sebagai pemberdayaan siswa dengan hasil belajar yang maksimal, prestasi yang didapatkan juga bukan hanya pada siswanya, melainkan meliputi para tenaga kependidikannya beserta lembaga sekolah itu sendiri.

²⁹ Dedy Yansyah, Nasrudin Harahap, dan Nurul Hidayati Murtafiah, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi" 05, no. 04 (2023). hal.17102

Sekolah dengan perencanaan program pendidikan yang sudah tersusun dengan baik yang kemudian di ekspresikan melalui *branding*, akan membantu meningkatkan posisi di situasi daya saing pendidikan yang sangat tinggi seperti sekarang ini, sehingga jika digunakan dalam pendidikan agama Islam juga sangat relevan sebab membantu mengembangkan pendidikannya dan memperkenalkan terhadap masyarakat luas bahwasannya pendidikan agama Islam juga penting untuk dipelajari.³⁰

³⁰ *Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana saat melaksanakan penelitian peneliti turun ke lapangan untuk melakukan penelitian, melihat, mengamati serta mengangkat data di lapangan. Pada pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam tentang fenomena atau perilaku dari manusia yang sesuai dengan topik penelitiannya. Pada penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan tidak menggunakan angka, yakni seperti dengan gambar, teks ataupun suara yang sudah dibentuk menjadi sebuah laporan penelitian yang berbentuk narasi.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yakni data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dalam sebuah laporan penelitian itu berupa kata-kata ataupun gambar, sehingga dalam penelitian kualitatif tidak menekankan angka dan lebih menekankan pada makna.³¹

Kemudian untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yang berarti peneliti berusaha mengamati dan memahami fenomena dari pandangan yang lebih luas dan juga lebih spesifik, sehingga akan membantu dalam menggambarkan data dari fenomena yang riil,

³¹ Nursapia Harahap, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. 2020, hal. 107

sehingga biasanya penelitian dengan pendekatan ini melibatkan kegiatan observasi, wawancara dan disertai dengan dokumentasi.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan pada judul yang diangkat oleh peneliti. Adapun lokasi penelitiannya yakni di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur yang terletak di Jalan Perumnas, Ring Road Utara, Gorongan, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Pada informan penelitian ditetapkan pada seseorang yang memiliki banyak informasi terkait dengan objek yang sedang diteliti, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dari hasil informasi yang telah digali. Adapun para informan penelitian yang dipilih yakni;

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala SD Muhammadiyah Condongcatur. Dengan dipilihnya kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai informan penelitian karena kepala sekolah merupakan penanggung jawab dan yang menyetujui segala yang tersusun dan terencana dalam strategi *branding* sekolah. Kemudian dengan dipilihnya wakil kepala sekolah ada untuk peran kedua setelah kepala sekolah apabila kepala sekolah sedang berhalangan.
2. Wakil Kepala Sumber Daya Manusia Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur. Dengan melibatkan Wakil Kepala bagian SDM SD

Muhammadiyah Condongcatur adalah guna menambah informasi secara lebih mendalam yang dibutuhkan oleh peneliti, sebab bagian SDM memiliki peran penting di sekolah seperti mempertahankan keunggulan yang telah dicapai oleh sekolah, kemudian membantu mengembangkan kinerja seluruh tenaga pendidik sehingga membantu dalam mengunggulkan kualitas sekolah yang sesuai dengan *branding*, sehingga sekolah mampu berjalan lurus pada tujuan yang sesuai dengan visi-misi yang telah ditetapkan.

3. Kepala/Wakil Kepala Kurikulum. Pemilihan kepala kurikulum adalah untuk mengembangkan data tentang *branding* sekolah, sebab kepala kurikulum merupakan bagian yang ditetapkan untuk memperbaharui dan juga memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan dengan lancar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perkembangan terkini dan juga menyesuaikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
4. Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah Condongcatur bagian Publikasi. Dengan melibatkan tenaga kependidikan bagian Publikasi dalam informan penelitian adalah untuk membantu dalam menggali lebih dalam tentang *branding* sekolah, sebab tugas tenaga pendidik bagian Publikasi meliputi pengelolaan media sosial sekolah yang berisikan tentang hal-hal menarik, memantau dan menanggapi secara online berita tentang sekolah, menyebarkan informasi yang relevan seperti pencapaian dan prestasi siswa serta kegiatan positif lainnya, dan yang pasti menjadi editor dari media dan publikasi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur.

5. Guru SD Muhammadiyah Condongcatur. Menjadikan guru sebagai informan penelitian dalam teknik *purposive sampling* pada penelitian ini adalah bertujuan untuk membantu dalam memberikan perspektif terkait pelaksanaan kurikulum baik dari penggunaan metode pengajaran, strategi pengajaran dan lain-lain, sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan.
6. Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur. Terpilihnya menjadi salah satu informan penelitian pada teknik *purposive sampling* penelitian ini adalah untuk memberikan penguatan pada data penelitian yang didapatkan, karena siswa merupakan subjek karena menjadi fokus dari salah satu strategi *branding* sekolah.
7. Wali murid SD Muhammadiyah Condongcatur. Dengan menambahkan wali murid sebagai salah satu informan penelitian akan memberikan kekuatan pada validitas data yang didapatkan seputar *branding* sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatur.

D. Teknik Penentuan Informan

Pada saat pemilihan informan penelitian data kualitatif sangatlah penting, guna mendapatkan pengetahuan secara spesifik tentang objek yang diteliti dan merupakan sebuah kunci dalam memastikan keberhasilannya data penelitian. Ketika pemilihan informan penelitian sesuai dengan kebutuhan tujuan penelitian maka akan memberikan hasil data yang lebih relevan. Dalam penentuan informan sangat penting untuk memastikan dan memperhatikan bahwa informan penelitian secara sukarela dan juga bersifat privasi jika ada

sebuah penelitian yang perlu dijaga dengan baik. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan informannya. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan ketika peneliti mencari informan penelitian sesuai dengan pengalamannya, keahliannya, dan juga pengetahuannya yang sesuai dengan data pada topik yang diangkat.

Pada penelitian kualitatif jumlah informan penelitiannya bersifat fleksibel, sehingga hanya berdasarkan dengan kebutuhan dan kesesuaiannya, bahkan peneliti dapat menambah ataupun mengurangi serta mengganti informan penelitian. Penentuan informan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau informan penelitiannya ditentukan sendiri oleh peneliti. ³²

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan satu dari beberapa tahapan yang menjadi poin penting saat dilaksanakannya penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan berbagai bentuk metodenya, diantaranya seperti dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Adapun data penelitian juga tidak hanya dapat ditemukan pada manusia, tetapi dapat pula ditemukan melalui sumber yang bukan manusia seperti rekaman, foto, ataupun dokumen-dokumen tertulis. Berikut uraian dari teknik pengumpulan data;

³² Ade Heryana, “*Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*,” 2018. hal. 11-12. Dapat diakses melalui: <https://www.researchgate.net/publication/329351816>

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dari teknik pengumpulan data, dimana ketika pelaksanaannya peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengamati subjek dari penelitiannya. Kemudian Observasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengamati lebih jauh tentang objek yang akan diteliti. Observasi pada SD Muhammadiyah Condongcatur dilaksanakan guna melihat, mengamati dan memahami bagaimana strategi *branding* sekolah para juara yang sesuai dengan keinginan para orang tua dan menjaga posisi atau keberadaan sekolah meskipun banyak sekolah dengan *level* setingkat lainnya. Dengan adanya observasi maka akan membuat peneliti dapat memahami serta turut merasakan fenomena dan aktivitas yang sudah diketahui secara sekilas sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang dilaksanakan untuk menggali informasi dari narasumber yang sudah ditentukan untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan adanya kemajuan teknologi di era saat ini wawancara bisa saja dilakukan dengan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan bisa dilaksanakan melalui aplikasi telekomunikasi ataupun media sosial lainnya, sehingga wawancara dapat dilaksanakan meskipun dengan kondisi jarak jauh. Wawancara juga dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada objek yang akan

diteliti pada informan yang telah ditentukan. Wawancara yang akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur akan ditujukan pada Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah, Kepala/Wakil Kepala Sumber Daya Manusia, Kepala Kurikulum, Tim Publikasi, para guru, siswa dan juga wali murid SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai penguat atau pendukung dari hasil wawancara sebelumnya.

3. Dokumentasi

Pada pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah data yang didapatkan dalam keadaan yang telah didokumentasikan, biasanya dalam bentuk dokumen, file, catatan, foto, video dan lain-lain.³³

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan guna menunjang pada kelengkapan dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur. Dokumentasi yang diambil biasanya berupa foto dari dokumen-dokumen, tulisan, ataupun sebuah karya-karya yang ada pada SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai penunjang dari strategi *branding* sekolah para juara.

³³ Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif". Vol 20 No 1 (2013). *Garuda - Garba Rujukan Digital*, diakses 22 Februari 2024. hal. 2 <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/592074>

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif memerlukan teknik keabsahan data atau strategi yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti penelitiannya untuk memastikan data yang diperoleh dari hasil penelitiannya terjamin keabsahan dan kebenaran datanya, sehingga data yang telah digali dapat diandalkan validitasnya.

Pada penelitian ini teknik keabsahan datanya menggunakan Triangulasi data, sehingga data yang diperoleh dibandingkan dengan berbagai sudut pandang yang berbeda-beda, karena jika data yang diperoleh dari sudut pandang berbeda akan lebih memungkinkan dalam perolehan data dengan tingkat kebenaran lebih tinggi.³⁴

Triangulasi juga dapat dilaksanakan dengan berbagai cara yakni terdiri atas triangulasi sumber, waktu dan juga teknik. Berikut uraiannya;

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara yang dilakukan pada pengecekan data dengan melibatkan berbagai perspektif dan juga sumber data, sehingga ketika terdapat beberapa sumber data maka dapat dideskripsikan mana data yang dapat dikategorisasikan sebagai persamaan, perbedaan dan juga mana data yang lebih spesifik. Kemudian, setelah data yang beragam dianalisis, kesimpulan dapat ditarik. Data yang diperoleh dari berbagai temuan sumber akan lebih kuat tingkat kepercayaannya pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

³⁴ Mudjia Rahardjo, "*Triangulasi dalam penelitian kualitatif*," Teaching Resources, 2010. hal. 2-3. Dapat diakses melalui <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan kembali data dari sumber yang sama, menggunakan teknik yang sama dari yang telah diperoleh sebelumnya namun dengan titik waktu yang berbeda ataupun dengan situasi yang berbeda, misalnya sudah melakukan penelitian mendalam dengan teknik wawancara namun diulangi kegiatan wawancara kembali dilain waktu dan dengan situasi yang berbeda untuk mengidentifikasi ketetapan data secara berkesinambungan, sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat dan kuat kebenarannya.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan ulang data menggunakan sumber data yang sama namun dengan teknik yang lain dari teknik pengecekan yang digunakan sebelumnya. Jika data yang diperoleh dilakukan dengan teknik observasi maka dapat kembali di lakukan pengecekan kembali menggunakan teknik wawancara.³⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang dilakukan guna mengkaji secara cermat terhadap data secara keseluruhan. Kemudian pada langkah analisis data juga menjadikan data yang sudah terkumpul melalui kegiatan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dapat tersusun secara sistematis, sehingga

³⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): hal. 145–146. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

data temuannya akan dapat dengan mudah dipahami dan dijadikan informasi bagi orang lain. Selanjutnya analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang digunakan untuk menetapkan fokus terhadap penelitian, penyusunan data yang bersifat sementara berdasarkan dengan data yang terkumpul, dan menyusun perencanaan untuk data yang terkumpul berikutnya. Pada tahap analisis data dilakukan guna memperoleh temuan yang sangat menunjang pengumpulan data yang sistematis sesuai dengan kelompok serta kategori datanya.

Teknik analisis data terdapat banyak macamnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang hingga tuntas dan data yang didapatkan juga sudah jenuh tanpa bisa berpaling oleh suatu yang bisa memalingkan hasil data yang telah ditemukan. Dalam langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, kemudian penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan

Data kualitatif merupakan data yang dideskripsikan tidak dalam bentuk hitungan ataupun angka, melainkan dalam bentuk deskriptif. Adapun alur kegiatan yang digunakan pada analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah;

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan kemudian untuk memaksimalkan hasil penelitiannya dilakukan dengan dokumentasi.

2. Reduksi data

Pada saat pelaksanaan penelitian tentu terdapat banyak data yang diperoleh dari hasil penelitiannya, maka diperlukan kegiatan untuk merangkum dan meringkas data yang telah diperoleh, sehingga dilaksanakan proses reduksi data yakni proses yang dilakukan untuk menentukan data mana yang harus dibuang ataupun diteliti lebih dalam lagi, sehingga dalam proses ini data telah menjadi data yang lebih rinci, dan juga lebih fokus atau data sudah memiliki pola gambar yang lebih jelas.

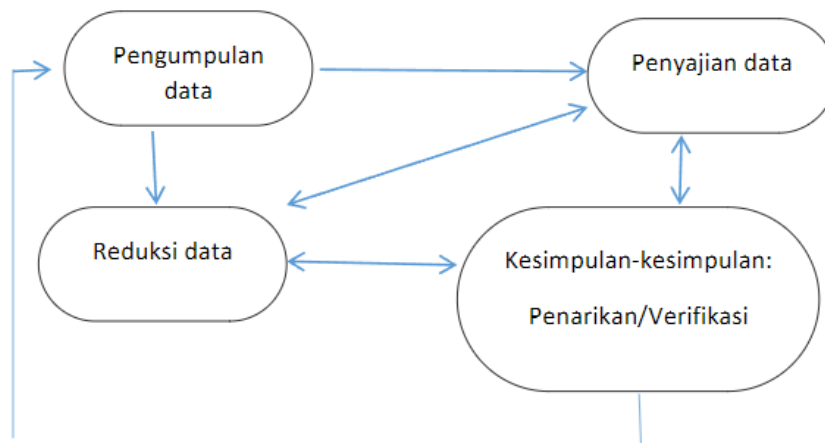
3. Penyajian Data

Kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data adalah penyajian data. Adapun penyajian data yakni menyajikan secara keseluruhan data temuannya yang telah diteliti lebih dalam dan dijelaskan secara detail sesuai dengan data-data pendukungnya. Tujuan penyajian data juga agar data dapat digabungkan sesuai dengan pola datanya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap keadaan yang terjadi di lapangan.³⁶

³⁶ Sirajuddin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*”. Penerbit: Pustaka Ramadhan, Bandung. Cetakan pertama, Juni 2017. hal. 90

4. Penarikan Kesimpulan

Dan langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, yakni ungkapan secara singkat dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dapat mewakili dari data keseluruhan sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Kemudian sama hal nya dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya bahwa data harus relevan dan dilakukan tinjauan yang berulang untuk menjadikan data yang didapat benar-benar akurat untuk dijadikan sebagai bagian kesimpulan.³⁷



Gambar 3.1: Proses Analisis Data Kualitatif³⁸

³⁷ Nana Sepriyanti, “*Penelitian Kualitatif*”. Sumatra Barat- Padang: Jurnal Of Social Science Research Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang,” 2024. hal.13. diakses melalui Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

³⁸ Sirajuddin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*”. Penerbit: Pustaka Ramadhan, Bandung. Cetakan pertama, Juni 2017. hal. 95

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman

Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur lahir pada 19 Juli 1990 dan menjadi Sekolah Dasar Muhammadiyah pertama di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. SD Muhammadiyah Condongcatur banyak menorehkan prestasi pada ajang lomba, baik dalam lingkup regional, nasional dan juga internasional, oleh sebab itu SD Muhammadiyah Condongcatur mendapatkan julukan sebagai ‘Sekolahnya Para Juara’.

SD Muhammadiyah Condongcatur terbilang menjadi sekolah dasar yang mampu menghasilkan lulusan terbanyak pada tingkatannya, namun SD Muhammadiyah Condongcatur tetap menjadi sekolah dengan hasil lulusan yang baik dan berprestasi dan menjadikan sekolah tersebut begitu dikenal oleh Dinas Pemerintahan yang kemudian kian dilirik oleh masyarakat sehingga tak jarang para masyarakat menjadi mempercayakan SD Muhammadiyah Condongcatur menjadi pilihan keluarga untuk menitipkan anak-anaknya dalam menempuh pendidikannya. SD Muhammadiyah Condongcatur mulanya disebut sebagai ‘Kelas jauh Sekolah Dasar Muhammadiyah Sopen’ sebab dulunya SD Muhammadiyah Condongcatur menjalin kerja sama dengan SD Muhammadiyah Sopen yang saat itu menjadi SD Muhammadiyah terbaik di kota Yogyakarta, dan situasi tersebut berjalan selama kurang lebih delapan

tahun sebelum SD Muhammadiyah Condongcatur menjadi seperti yang sekarang ini, sehingga SD Muhammadiyah menjadi sekolah mandiri pada tahun 1998. Dengan adanya kerja sama yang terjalin, kian waktu menambah dan semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang disajikan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dan membantu meningkatkan *animo* yang lebih luas terhadap sekolah tersebut.

Saat ini SD Muhammadiyah Condongcatur sudah berada pada posisi yang menjadi acuan dari sekolah tingkat setara lainnya di Sleman, sebab sekolah tersebut selalu mengalami perkembangan dan kemajuan pada sistem pendidikannya sehingga menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah yang bermutu dan terakreditasi. Banyak inovasi yang ditemukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur untuk meningkatkan *animo* peserta didik dan juga masyarakatnya. Dengan adanya kemajuan yang pesat pada SD Muhammadiyah Condongcatur terdapat banyak berbagai inovasi dan pembaharuan yang dilakukan sehingga mampu menjadikan SD Muhammadiyah Condongcatur menjadi sekolah dasar basis islami dengan mutu yang terpercayakan.

Dari pernyataan yang telah terungkap pada profil SD Muhammadiyah Condongcatur sudah dapat disimpulkan bahwasannya sekolah tersebut sudah mendapatkan *brand* yang baik karena adanya inovasi dan kualitas yang selalu dipertahankan bahkan terus menerus di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seiring zaman. Maka dari itu penelitian ini bertujuan mengungkap seperti apa strategi *branding* yang digunakan oleh SD Muhammadiyah

Condongcatur sehingga menjadikan sekolah mampu menjadi sekolah dasar yang unggul dan mendapatkan *brand* yang baik di kalangan masyarakat luas, serta apa yang menjadikan SD Muhammadiyah Condongcatur dapat dikenal sebagai “Sekolah Para Juara”.

Adapun dibawah ini merupakan visi-misi dari Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur;

1. Visi Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

Terwujudnya sekolah Muhammadiyah yang menghasilkan kader Muhammadiyah yang cerdas berkarakter/berakhlak mulia, berbudaya, terampil, mencerahkan, dan unggul berkemajuan dalam masyarakat global.

2. Misi Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

- a. Menumbuhkan sikap religius, kerjasama, mandiri, nasionalisme, dan integratis.
- b. Melaksanakan dan membudayakan sikap religiusitas dan budi pekerti guna membentuk siswa yang berkarakter Indonesia Raya.
- c. Melaksanakan pendampingan siswa untuk mengembangkan potensinya (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa)
- d. Melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris guna menyiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia global dan keilmuan global.³⁹

³⁹ Website Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, “*profil sejarah dan visi-misi*”, dikutip dari <https://sdmuhcc-yogya.sch.id/> diakses tanggal 4 Juli 2024.



Gambar 4.1

Visi Misi Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur⁴⁰

SD Muhammadiyah Condongcatur membentuk sekolahnya sebagai sekolah yang dapat membentuk siswa untuk mempunyai kemampuan dan juga menjadi sang juara bukan hanya dalam ranah akademiknya, tetapi juga membantu membentuk siswa agar memiliki kemampuan dan keahlian di bidang gerak dan kemudian mengarahkan siswa untuk tetap mencintai serta memiliki kesadaran akan budaya Indonesia yang tinggi dan memiliki jiwa sosial yang sangat dijunjung oleh para siswa sejak dini. SD Muhammadiyah Condongcatur selalu berupaya dan berusaha untuk menghasilkan lulusan yang nantinya mampu bersaing dan memiliki peran yang baik di masyarakat, dan tak lupa pula tetap

⁴⁰ Dokumentasi Hasil Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 10 Juni 2024

menjadikan siswa sebagai para kader Muhammadiyah yang selalu memiliki kecerdasan baik dalam ranah keagamaan maupun ilmu pengetahuan umumnya.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam sebuah instansi pendidikan sangat membutuhkan *branding* dalam pelaksanaan sistem lembaga pendidikannya. Dalam pengupayaan adanya *branding* pada sebuah instansi pendidikan biasanya ditandai dengan adanya sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut, kemudian mengupayakan perkembangan serta kemajuan yang sesuai dengan kebutuhan pasaran di dunia pendidikan pada situasi dan kondisi yang ada di saat ini. Instansi pendidikan yang terus memperkuat *branding* nya maka akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan dan minat masyarakat pada instansi pendidikan tersebut, sebab ketika instansi pendidikan telah memiliki *brand* akan menjadikan instansi pendidikan tersebut memiliki karakter khusus, sehingga memiliki suatu keunikan atau bahkan keunggulan yang dapat dijadikan sebagai sebuah pembeda dari instansi pendidikan tersebut dengan instansi pendidikan lainnya.⁴¹

Selain sebagai pembeda dari sekolah lainnya, penggunaan *branding* juga sebenarnya mencakup juga pada perkembangan instansi pendidikan, yang nantinya akan mempengaruhi kemajuan serta peningkatan nilai sekolah di mata

⁴¹ Datuk Muhammad Nasaruddin, "Manajemen Pembelajaran Ismuba untuk Meningkatkan Branding Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Kendal". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022. hal. 16425

masyarakat dan para calon wali murid, maka dari itu demi mendapatkan *brand* yang baik di luaran, instansi pendidikan mengupayakan juga agar selalu mampu memahami apa yang telah terjadi, belum terjadi, bahkan sedang terjadi pada dunia pendidikan dan dengan hal ini *branding* sekolah akan tercipta sesuai dengan realita yang ada dan bukan hanya penawaran belaka, sehingga instansi pendidikan tersebut tetap mampu eksis berdiri dan berada di tengah-tengah persaingan di dunia pendidikan yang saat ini sudah sangat banyak jumlah instansi pendidikan yang juga tentunya menawarkan sebuah jasa yang sama.⁴²

Berkaitan dengan *brand*, SD Muhammadiyah Condongcatur telah memiliki *brand* yang bahkan saat ini sekolah tersebut telah mendapatkan hasil dari adanya penggunaan *brand* yang sebelumnya distrategikan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur. Pada saat ini SD Muhammadiyah Condongcatur telah dikenal sebagai “Sekolah Para Juara”, dan hal ini merupakan sebuah *brand* yang digunakan oleh sekolah tersebut. Pada sebuah lembaga pendidikan yang sudah memiliki *brand*, maka di dalamnya terdapat sebuah tujuan, beberapa diantaranya guna mempermudah masyarakat untuk mengenal SD Muhammadiyah Condongcatur, selain itu juga SD Muhammadiyah Condongcatur ingin membentuk dan menjadikan siswanya sebagai sang juara sesungguhnya, yang ditandai dengan siswa yang berprestasi namun tanpa unsur keterpaksaan dan siswa yang juara.

⁴² Miranti Pradipta Utami dan Hendrik Pandiangan, “Analisis Strategi Pemasaran Di Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Kampus Cirebon”. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, Volume 1, no. 2 (2023). hal.50

Siswa juara di SD Muhammadiyah Condongcatur juga bukan hanya serta merta langsung mengikuti kompetisi, tetapi siswa juara yang dihasilkan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur adalah juara yang diawali dengan berbagai macam langkah, seperti mencari siswa yang berada pada minat dan bakat yang sesuai dengan dirinya sendiri yang kemudian diseleksi dan dipilih siswa yang sekiranya paling mampu untuk mengikuti lomba dan kompetisi-kompetisi, kemudian pelatihan, pendampingan serta didukung penuh oleh sekolah.

Menurut SD Muhammadiyah Condongcatur “Sekolah Para Juara” itu sebenarnya ditujukan agar seluruh siswa yang melaksanakan pendidikan di sekolah tersebut dapat mempermudah dirinya untuk menguasai kompetensinya dan membantu menemukan jati diri serta mengetahui dimana kemampuan dirinya dan ketika akan mengikuti perlombaan serat kompetisi-kompetisi siswa hanya perlu terus mengembangkan potensinya dan dapat menjuarai perlombaannya seperti contohnya juara olimpiade, juara keagamaan, dan juara sains.⁴³

SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan pedoman yang dijadikan sebagai paku yang membantu menguatkan *brand* “Sekolah Para Juara” yakni dengan percontohan di dunia *animals* “Jika kemampuan terbang adalah milik burung, maka jangan paksa burung untuk menyelam seperti kemampuannya si ikan”. Seperti pernyataan Eko Apri Anggoro dalam kegiatan wawancara bahwa;

...Maka itulah yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur untuk menjadikan siswa tetap dapat mengikuti kompetisi sehingga tetap

⁴³ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 1 Agustus 2024

dapat menjadikan mereka sebagai siswa juara, yakni memperhatikan kemampuan anak cenderung dan dominan ke dalam bidang yang mana yang dikuasai. Nah dengan adanya itu harapannya SD Muhammadiyah Condongcatur dapat menjadi juara dalam arti kata yang sesungguhnya, yakni benar-benar menjuarai perlombaan seperti olimpiade, juara keagamaan, dan juga sains, yang kemudian dari program tersebut juga membantu anak untuk menemukan jati diri yang menjadi juara anak tersebut.⁴⁴...

Dengan adanya tersebut, maka semakin diperjelas bahwasannya SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki *brand* yang dikenal oleh masyarakat ataupun calon wali murid sebagai “Sekolah Para Juara”, yang di dalamnya dibentuk siswa juara yang sesuai dengan kemampuannya dan berhasil mendapatkan piala serta penghargaan yang dapat menambah koleksi piala kejuaraan yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Kemudian dari hadirnya SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai lembaga pendidikan pada jenjang sekolah dasar dengan basis islami yang sudah memenuhi standar Nasional, maka dapat dilakukan eksplorasi dalam penerapan strategi *branding* sekolahnya, yang akan dibahas lebih dalam pada pembahasan sebagai berikut:

1. Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

Sebuah instansi pendidikan saat ini sangat banyak jumlahnya, baik dalam kategori sekolah negeri maupun sekolah swasta, kemudian sekolah dengan standar Nasional maupun Internasional, dan itu terdapat di semua

⁴⁴ Eko Apri Anggoro di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 1 Agustus 2024

jenjang pendidikan. Dapat terlihat sekarang ini bahwasannya pendidikan mulai menjamahi zona yang terbilang sangat ketat persaingannya, sehingga setiap instansi pendidikan harus cermat dan teliti untuk menentukan dirinya agar lebih menarik perhatian serta kepercayaan dari masyarakat, biasanya cara untuk membentuk sekolah menjadi lebih terstruktur dan semakin berkembang adalah dengan menentukan *brand* dengan penciptaan program, tujuan, serta budaya dari instansi pendidikan tersebut yang bisa menjadi keunikan sekolah sehingga terbentuklah reputasi baik di publik tentang instansi pendidikan tersebut.

Reputasi baik pada ranah pendidikan sangat diperhatikan oleh seluruh masyarakat dan calon wali murid, sebab pendidikan merupakan penentu pengetahuan dalam jangka panjang serta tumbuh kembang si buah hatinya sesuai dengan kemajuan zaman, maka dari itu penciptaan reputasi baik bisa dilakukan dengan menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah yang berprestasi.⁴⁵

Menurut W. Chan Kim dan Renee Mauborgne pada setiap perusahaan yang berusaha untuk tetap mempertahankan keberadaan produknya adalah dengan memulai menelusuri samudra biru atau menciptakan sebuah ruang pasar yang sebelumnya sangat jarang bahkan belum ditawarkan oleh produk lainnya, sebab pada dunia industri sangat luas dan mencakup seluruh ekosistem, namun dengan adanya samudra biru membantu memberikan

⁴⁵ Najmy Hanifah dan Istikomah Istikomah, "Branding Sekolah Swasta Dalam Menghadapi Kebijakan Zonasi", *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* vol. 6, no. 2 (8 Desember 2022): hal. 275. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i2.32759>.

peluang pada pertumbuhan perusahaan dengan sangat baik sehingga akan memberikan keuntungan tanpa adanya persaingan yang sangat ketat. Namun sebenarnya bisa juga tetap dalam tempat yang sama atau yang disebut sebagai samudra merah, tetapi jika tetap berada dalam samudra merah daya saing tetap terasa ketat dan sesak, namun mereka harus tetap mampu bertahan dengan selalu mengupayakan pembaharuan-pembaharuan yang mejadikannya sebagai strategi yang berbasis kompetisi.⁴⁶

Dengan adanya keterangan tersebut saat ini SD Muhammadiyah Condongcatur sebenarnya sudah memulai penelusuran pada ranah samudra biru yakni dengan menawarkan sesuatu yang lebih kreatif dan inovatif yang tujuannya untuk membantu untuk membedakan sekolah tersebut dengan sekolah lainnya, sehingga persaingan yang dilalui oleh SD Muhammadiyah Condongcatur tidak sampai berdarah-darah sebab terlalu sesak dan ketat. SD Muhammadiyah Condongcatur mengupayakan untuk tetap meningkatkan nilai yang lebih tinggi untuk masyarakat luas, namun tetap menyesuaikannya dengan biaya, sebab sekolah yang sangat diminati di pasaran merupakan sekolah yang biayanya masih dapat dijangkau namun sudah berani memberikan dan mewujudkan keinginan masyarakat sesuai dengan pasaran di dunia pendidikan.

⁴⁶ W. Chan Kim dan Renee Mauborgne, "Blue Ocean Strategy". *Harvard Business School Publishing*, Boston 2005. Diterjemahkan oleh PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta. hal. 20-24. Diakses melalui: https://books.google.co.id/books?id=nANFcs_oPW8C&lpg=PA9&lr&pg=PA24#v=onepage&q&f=false

Seperti yang sudah diketahui bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah dasar yang telah berhasil berdiri dengan kualitas yang sangat baik, sebab sekolah tersebut merupakan instansi pendidikan dengan basis islami namun yang bukan melulu hanya menjamah ranah keagamaan, karena SD Muhammadiyah Condongcatur memaksimalkan hasil belajar siswa dalam ranah keagamaan dan juga sains.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur sendiri telah berhasil dikenal di kalangan masyarakat luas serta para calon wali murid sebagai “Sekolah Para Juara” dan sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasannya ketika sebuah instansi pendidikan berhasil memiliki *brand* maka akan mempermudah masyarakat dalam mengenal sekolah tersebut dan dengan adanya ini dapat membedakan antara sekolah tersebut dengan sekolah lainnya. Kemudian salah satu kategori yang terbilang sebagai sekolah yang banyak diminati di pasaran adalah sekolah yang berhasil membentuk dan menciptakan lulusan dengan segudang prestasi.

Frasa “Sekolah Para Juara” diambil oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dimaksudkan untuk menyiratkan bahwa sekolah tersebut memiliki tujuan untuk membentuk dan menghasilkan siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang sesuai dengan kemampuannya serta bakat minatnya dan siswa yang juara adalah mereka yang berhasil membawa piala serta penghargaan dari kejuaraan yang diraih melalui kegiatan perlombaan-perlombaan dan juga kompetisi-kompetisi yang diikuti, baik kategori siswa secara individu, maupun kelompok.

Kemudian ada pula tujuan dari dipilihnya frasa “Sekolah Para Juara” untuk SD Muhammadiyah Condongcatur adalah bukan hanya juara yang diraih siswa melainkan juara yang juga berhasil didapatkan oleh kelembagaan sekolah yang juga mendapatkan juara serta penghargaan, sebab menurut SD Muhammadiyah Condongcatur untuk membentuk siswa yang unggul juga berawal dari lingkungannya. Beberapa penghargaan yang telah didapatkan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur yakni seperti sekolah dengan basis digital tingkat wilayah di provinsi D.I Yogyakarta, sekolah dengan penghargaan Green School dari yayasan Muhammadiyah, sekolah Adiwiyata Nasional, dan juga sekolah aman pangan nasional.⁴⁷



⁴⁷ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 10 Juni 2024



Gambar 4.2

Dokumentasi Potret Prestasi Siswa dan Koleksi Piala Juara⁴⁸

Dalam menciptakan tujuannya sebagai “Sekolah Para Juara”, SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan beberapa strategi untuk menciptakan *branding* ataupun membuat identitas yang dapat digunakan dalam jangka panjang oleh sekolah untuk membantu mengembangkan dan membantu pertumbuhan sekolah, sehingga dapat mempermudah sekolah dalam meraih reputasi baik dan juga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, karena dapat mengenal sekolah dan juga segala program yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang menjadikan sekolah sebagai sekolah yang memiliki mutu baik serta unggul.

Dari pemaparan hasil data yang telah didapatkan, dapat diangkat beberapa strategi ataupun perencanaan yang telah terstruktur yang dilakukan

⁴⁸ Dokumentasi Hasil Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 12 Juni 2024.

oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur untuk membantu pengelolaan *branding*, diantaranya sebagai berikut;

a. Pengelolaan Media Sosial

Pendidikan merupakan sebuah jasa pada instansi pendidikan yang bergerak pada proses pembelajaran sehingga di dalamnya terdapat pengembangan kemampuan siswa, keterampilan, pengembangan pengetahuan serta perluasan wawasan. Bersamaan dengan jasa yang ditawarkan, maka instansi pendidikan harus terus melakukan penyesuaian dengan lingkungan, situasi serta kondisi yang ada pada saat ini, dan penggunaan media sosial adalah salah satu strategi *branding* pada sebuah instansi pendidikan, karena melalui media sosial juga dapat memperkuat kepercayaan publik.⁴⁹

Berhubungan dengan adanya kemajuan zaman yang semakin canggih, maka begitu pula dengan perkembangan teknologi yang tentunya juga semakin berkembang pesat. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih juga membawa keberuntungan bagi dunia pendidikan. Media sosial saat ini dikelola dengan sangat baik pada setiap instansi pendidikan yang tujuannya adalah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan proses keberlangsungan *branding* sekolah, sebab melalui media sosial saat ini sudah dapat menyebarluaskan berbagai informasi secara

⁴⁹ Sudirman Sudirman, Arief Fauzan, dan Rezki Amalia Wahyuni Mustakim, "Membangun Identitas Digital: Branding dan Promosi Sekolah melalui Teknologi Website di SMKN 7 Takalar", *Jurnal Ilmu Komputer untuk Masyarakat*. vol. 4, no. 2 (2 Januari 2024): hal.52
<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i2.1782>.

menyeluruh, terlebih cara mengaksesnya sudah dapat dijangkau dengan sangat mudah.⁵⁰

Begitu pula dengan SD Muhammadiyah Condongcatur yang salah satu strategi *branding* nya adalah dengan melibatkan media sosial, media sosial yang digunakan terdiri atas *Youtube*, *Website*, *Facebook* dan juga *Instagram*. Penggunaan media sosial di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai media membantu sekolah untuk menciptakan identitas yang mempermudah konsumen ataupun masyarakat luas untuk mengingat SD Muhammadiyah Condongcatur melalui unggahan-unggahannya yang berisi tentang kegiatan-kegiatan aktif siswa saat perolehan juara, pemberitahuan penghargaan dari perlombaan dan kompetisi yang diikuti oleh siswa, pengumuman olimpiade, berbagai kegiatan keagamaan, dan juga kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.

Melalui pengelolaan media sosial SD Muhammadiyah dapat secara rutin berbagi cerita tentang keberhasilan dan kesuksesan sekolah dalam pengaplikasian program yang telah terbentuk, sehingga masyarakat dan juga calon wali murid dapat melihat bahwasannya SD Muhammadiyah Condongcatur dapat membawa siswa menuju siswa yang berkualitas dan siswa yang berprestasi.

⁵⁰ Hasan Sazali Dan Ainun Sukriah, "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 10, No. 2, 2021. hal.148

Pada pengelolaan media sosial, SD Muhammadiyah Condongcatur selain untuk memberitahukan informasi terkait kegiatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan perlombaan dan juga kompetisi-kompetisi, media sosial yang dikelola oleh SD Muhammadiyah Condongcatur juga memberikan informasi tentang sarana prasarana dan fasilitas yang tersedia di sana, kemudian terdapat edukasi tentang pengetahuan umum yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, galeri yang berisi video dan juga gambar keberhasilan sekolah dalam menjadikan sekolah dan juga siswa sebagai sang juara, kemudian dalam *website* sekolahnya juga tersedia *platform* program pendidikan jarak jauh (*e-learning*) yang berisi tentang program pembelajaran mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, sehingga siswa tetap dapat belajar selain hanya dalam lingkungan sekolah terlebih negara Indonesia sempat mengalami permasalahan virus yang membuat seluruh instansi pendidikan berhenti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan dengan adanya *platform* tersebut SD Muhammadiyah Condongcatur tetap dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dan tetap dapat membentuk siswanya sebagai siswa yang berprestasi.

Dengan hal ini ditunjang dengan adanya tim publikasi yang dibentuk oleh SD Muhammadiyah Condongcatur untuk menjaga konsistensi unggahan segala kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya membentuk siswa juara dan juga menjaga ritme pengunggahan konten terkait kejuaraan dan penghargaan siswa berprestasi, sehingga terlihat pula kestabilan upaya sekolah dalam membentuk siswa yang unggul dan berprestasi yang sesuai dengan *brand* SD Muhammadiyah Condongcatur yakni “Sekolah Para Juara”.⁵¹

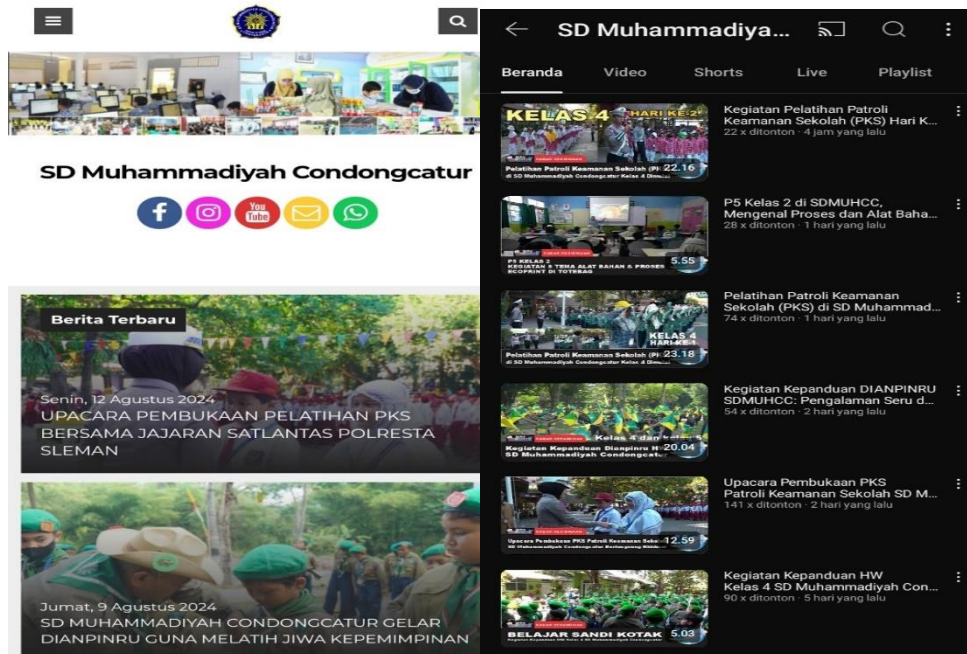


Gambar 4.3

Unggahan Media Sosial Instagram dan Facebook akun milik Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur⁵²

⁵¹ Hasil observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 1 Agustus 2024.

⁵² Diambil pada Akun Media Sosial Facebook dan Instagram milik Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 14 Agustus 2024.



Gambar 4.4

Unggahan *Website* dan Media Sosial YouTube akun milik Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur⁵³

Dengan adanya pengelolaan media sosial yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur selain untuk menampilkan kegiatan yang dilakukan oleh para siswanya, dapat pula membantu sekolah dalam melihat tanggapan masyarakat dan ulasan yang diberikan oleh masyarakat pada program yang telah dilakukan sekolah yang terdapat di postingan media sosial.

⁵³ Diambil pada Website dan Akun Media Sosial YouTube milik Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 14 Agustus 2024.

b. Pengembangan Sarana Prasarana

Pengembangan dalam sarana dan prasarana merupakan salah satu dari strategi *branding* sebuah instansi pendidikan, meskipun sarana prasarana bukanlah menjadi pokok utamanya, namun sarana prasarana juga tidak dapat ditinggalkan saat dalam upaya mem-*branding* instansi pendidikan. Pendidikan yang terus melakukan perkembangan maka akan tetap berada dalam gerakan yang selalu maju demi mewujudkan tujuannya untuk menjadi sekolah yang unggul dan pada sarana prasarana adalah sebuah upaya yang dapat dijadikan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan dengan sarana prasarana juga sekolah dapat memiliki pembeda dengan sekolah lainnya, karena tentunya setiap instansi pendidikan selalu memiliki perbedaan dalam penyediaan sarana dan prasarananya sesuai dengan inovasi dan kreativitas setiap instansi pendidikan, dan ini yang menjadikan pula sebagai salah satu bentuk dari strategi *branding*.⁵⁴

Secara singkatnya, sarana prasarana merupakan sebuah komponen yang berpengaruh pada sebuah instansi pendidikan, selain untuk menunjang pembelajaran siswa, sarana prasarana juga sebagai suatu pembeda dari sekolah satu dengan lainnya sebab setiap instansi pendidikan akan memiliki perbedaan dalam penyediaan sarana dan

⁵⁴ Mustika Firdausi, Sufyarna Marsidin, dan Ahmad Sabandi, "Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan dasar terkait Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (4 Juli 2020): hal.159
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.119>

prasarananya, meskipun semuanya dilakukan dengan tujuan yang sama. Tidak hanya itu, dalam sebuah instansi pendidikan biasanya memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda, dalam hal ini terdapat sangkut pautnya pada sarana dan prasarana yang disuguhkan oleh instansi pendidikan, karena jika hanya mengandalkan potensi yang dimiliki oleh para siswa dan juga para tenaga pengajar tidak akan maksimal tanpa adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan demi memenuhi segala kebutuhan pendidikan.⁵⁵

Sesuai dengan adanya perkembangan zaman, SD Muhammadiyah Condongcatur banyak menyediakan sarana prasarana dan terus melakukan perkembangan yang sesuai dengan zaman yang semakin berkembang, sebab dengan adanya penyesuaian sarana dan prasarana juga akan berdampak baik bagi para siswa. Penyediaan sarana prasarana yang baik adalah poin penting yang dapat menghadirkan peningkatan terhadap hasil belajar para siswa, sebab jika sarana dan prasarana yang disediakan sudah sangat lengkap akan dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.⁵⁶ Seperti dari hasil wawancara yang dikatakan oleh Rayhana Azka Mayaza salah satu siswa kelas 6 bahwasannya;

“...Sekolahnya nyaman, pembelajarannya juga seru karena fasilitasnya lengkap, jadi memudahkan kami untuk melaksanakan

⁵⁵ Chaerul Rochman, “Analisis Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Sekolah”. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Volume 12 No. 2, 2019. hal.242

⁵⁶ *Ibid*

kegiatan pembelajaran, dan banyak tersedia juga fasilitas yang mendukung kami untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler...”⁵⁷

Kemudian ditambahkan oleh Lia Komala Sari Dongoran, sebagai salah satu guru di SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa;

“...untuk fasilitasnya sudah lengkap, contohnya saja fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar terbilang sudah sangat baik, jadi sangat mudah saat akan melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya, tinggal kita sebagai guru bagaimana cara mengaplikasikannya saat pembelajaran...”⁵⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya SD Muhammadiyah Condongcatur selain memberikan kenyamanan terhadap siswa dalam proses pembelajarannya, sekolah juga sangat menunjang segala kegiatan yang akan membawa siswa menjadi siswa yang berprestasi, seperti dengan adanya ruang kelas khusus untuk setiap penjaluran bakat atau pun bidang yang lengkap dengan alat-alat pendukungnya sebagai tempat siswa mengasah kompetensinya dan juga menambah pengetahuan dalam bidang tertentu. Maka dari itu sarana dan prasarana yang disediakan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur

⁵⁷ Rayhana Azka Mayaza di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 12 Juni 2024

⁵⁸ Lia Komala Sari Dongoran di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 12 Juni 2024

sangat berpengaruh dalam pembentukan sekolah menjadi “Sekolah Para Juara”.⁵⁹



Gambar 4.5
Potret Ruang Kelas dan Fasilitasnya⁶⁰

Pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur dapat diketahui bahwasannya sekolah tersebut telah melakukan pengembangan sarana prasarana yang sesuai dengan Standar Nasional untuk membantu meningkatkan mutu sekolah di pandangan masyarakat, fasilitas sekolah yang telah sesuai dengan standar maka akan memberikan hasil yang jauh lebih maksimal dibandingkan dengan saat sebelum melakukan kesesuaian dan perkembangan pada fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur.

⁵⁹ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 1 Agustus 2024

⁶⁰ Dokumentasi Hasil Observasi Strategi Branding di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 12 Juni 2024.

c. Pembekalan Siswa Juara

Pembekalan pada siswa juara adalah sebuah rangkaian kegiatan yang telah terprogram oleh sebuah instansi pendidikan untuk membantu mengembangkan potensi yang telah dimiliki oleh siswa dan juga membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya agar berhasil menjadi juara dalam setiap kompetisi ataupun perlombaan yang akan diikuti oleh siswa sesuai dengan bidang kemampuannya, karena sebenarnya setiap siswa akan selalu memiliki kemampuan dan potensi yang akan sangat berkembang dengan baik jika terbantu dengan adanya pembekalan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Kegiatan pembekalan siswa juara biasanya ditandai dengan disediakannya fasilitas pendukung seperti media pembelajarannya, ruangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhannya, guru yang membantu mendampingi pembelajaran, dan dalam bentuk lainnya, sebab tidak semua siswa dapat secara mandiri untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Maka dari itu setiap siswa akan dapat mengembangkan potensinya ditunjang dengan adanya dukungan dan bimbingan yang dijadikan sebagai bekal dalam jangka waktu yang lama oleh para siswa.⁶¹

Pada SD Muhammadiyah Condongcatur selain mengupayakan perkembangan pada segi sarana prasarana, sekolah juga menyediakan

⁶¹ Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo, "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik". *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 5, no. 1 (27 Februari 2023): hal.156.
<https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>.

pembekalan pada siswa, pembekalan dilaksanakan baik saat akan mengikuti olimpiade, perlombaan, ataupun kompetisi-kompetisi maupun tidak, sehingga siswa tetap mendapatkan pengetahuan yang konsisten bukan hanya sesaat sebelum mengikuti kompetisi dan perlombaan. Pembekalan pada siswa dapat dilihat dari adanya program sekolah yang mengupayakan sebaik mungkin demi mewujudkan siswa yang unggul dalam berbagai bidang sesuai dengan masing-masing kemampuannya, seperti dengan adanya ekstrakurikuler yang dapat diikuti setiap siswa, namun hanya diperbolehkan jika satu siswa maka hanya satu ekstrakurikuler, tujuannya adalah agar siswa terbentuk secara matang dalam bidang yang sebelumnya telah disesuaikan dengan bakat dan minatnya.⁶²

Program sekolah yang ditujukan sebagai pembekalan siswa juara di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah dengan adanya program BI atau bakat istimewa yang mengarah pada bakat siswa yang bersifat bukan pada ranah akademik dan ada pula CI atau cerdas istimewa yang mengarah pada bakat siswa yang bersifat akademiknya seperti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika dan juga Bahasa. Pelaksanaan kegiatan tersebut diadakan setiap dua kali dalam seminggu, sehingga siswa benar-benar mendapatkan pembelajaran yang dapat dijadikan bekal oleh siswa dalam jangka panjang, karena seperti yang

⁶² Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 10 Juni 2024

telah diketahui jika pembelajaran dengan metode dadakan hanya akan menyulitkan para siswa, sedangkan siswa juara itu terbentuk secara perlahan dan pasti. Kemudian dalam hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara bersama Dede Dian, menyatakan bahwa;

“...Jika terdapat siswa yang memiliki bakat yang bagus di bidang tertentu maka SD Muhammadiyah Condongcatur akan selalu mendukung dan mendampingi, tetapi bila sekolah mampu memberikan pelatihan secara mendalam, maka sekolah akan mengusahakan semaksimal mungkin untuk membantu siswa agar bakat yang dimilikinya tersalurkan dengan baik di kompetisi-kompetisi...”⁶³

Maka dari itu sesuai dengan yang telah dikenal oleh masyarakat bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan “Sekolah Para Juara”, sehingga menjadikan sekolah tersebut selalu mengupayakan segala usaha yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam mengikuti kompetisi-kompetisi, bahkan SD Muhammadiyah Condongcatur menyatakan bahwa siswa yang juara adalah mereka yang terbukti berhasil menjadi siswa yang berprestasi dalam setiap kegiatan kompetisi, maka dari itu sekolah tidak hanya semata-mata mengirimkan siswa untuk mengikuti perlombaan dan diharuskan juara tanpa adanya pembekalan yang diupayakan oleh sekolah dan siswa dibiarkan untuk belajar secara otodidak.⁶⁴

⁶³ Dede Dian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 10 Juni 2024

⁶⁴ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 4 Agustus 2024

Selanjutnya, setelah digali lebih dalam tentang kegiatan pembekalan siswa, ternyata SD Muhammadiyah juga membekali siswa bukan hanya sebatas saat di sekolah saja, melainkan juga bekerja sama dengan para wali murid agar dapat berkontribusi memberikan dukungan serta bimbingan semampunya teruntuk anak-anaknya, sehingga nantinya siswa mendapatkan bekal yang menunjang kemampuan, kreativitas, serta bakatnya tidak hanya terputus karena mereka didukung oleh dua sisi. Seperti hasil wawancara dengan Rika Dian Mayawati bahwasannya;

“...Sekolah mengadakan pertemuan semua wali murid yang nantinya akan memaparkan segala program yang ada di sekolah, seperti segala tugas orang tua kepada anak ataupun tugas anak itu sendiri, dan pada intinya orang tua, siswa, dan juga guru harus selalu berkesinambungan...”⁶⁵

Dari semua hasil data yang telah dipaparkan di atas, dapat memperjelas bahwasannya SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki program yang digunakan sebagai pembekalan siswa dalam upaya membentuk siswa yang berprestasi, siswa yang juara, yang memiliki kreativitas dan kemampuan sesuai dengan bakat dan minatnya, karena SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sekolah dasar yang selalu berupaya agar siswa selalu membawa penghargaan baik piagam, medali, maupun piala dari hasil kompetisi yang telah diikutinya, sehingga Sekolah

⁶⁵ Rika Dian Mayawati di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 12 Juni 2024

Dasar Muhammadiyah Condongcatur tetap menjadi “Sekolah Para Juara” dalam arti kata juara yang sesungguhnya.⁶⁶

JADWAL PEMBINAAN TIM OLIMPIADE BID. IPA
SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
(Januari - Maret 2024)

No	Hari dan Tanggal	Nama Pembina	Keterangan
1	Rabu, 17 Januari 2024	Pak Widada	Materi Olimpiade
2	Senin, 22 Januari 2024	Bu Listi	Materi Olimpiade
3	Rabu, 24 Januari 2024	Pak Rois	Materi Olimpiade
4	Senin, 29 Januari 2024	Bu Riska	Materi Olimpiade
5	Rabu, 31 Januari 2024	Pak Nugroho	Materi Olimpiade
6	Senin, 5 Februari 2024	Pak Widada	Materi Olimpiade
7	Rabu, 7 Februari 2024	Bu Listi	Materi Olimpiade
8	Senin, 12 Februari 2024	Pak Rois	Materi Olimpiade
9	Senin, 19 Februari 2024	Bu Riska	Materi Olimpiade
10	Rabu, 21 Februari 2024	Pak Nugroho	Materi Olimpiade
11	Senin, 26 Februari 2024	Pak Widada	Materi Olimpiade
12	Rabu, 28 Februari 2024	Bu Listi	Materi Olimpiade
13	Senin, 4 Maret 2024	Pak Rois	Materi Olimpiade
14	Rabu, 6 Maret 2024	Bu Riska	Materi Olimpiade

Keterangan:
1 Jadwal pembinaan ASPD kelas 6 menyesuaikan
2 Jika berhalangan, mohon ijin dengan guru lain
3 Jika ada perubahan jadwal akan kami infokan di grup WA
4 Teknis pembinaan: penyampaian materi, praktikum/pengamatan, diskusi, latihan soal dan pembahasan
5 Materi sesuai dengan pembagian materi



Gambar 4.6

Potret Jadwal Pendampingan Olimpiade Sains dan Potret Proses Pendampingan Olimpiade Keagamaan Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur⁶⁷

Pada penggunaan strategi *branding* dengan membekali siswa juara yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur selain untuk membantu para siswa untuk terus mengembangkan pengetahuannya, sekolah tersebut juga membantu memantapkan persiapan para siswa untuk terus menjadi sang juara, baik dalam pengetahuannya maupun kesiapan mentalnya yang juga perlu terus dilatih. Pembekalan siswa juara juga tentunya di dalamnya diiringi dengan adanya motivasi yang

⁶⁶ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 4 Agustus 2024

⁶⁷ Dokumentasi diambil secara online via WhattsApp, tanggal 20 Agustus 2024

membantu membentuk sikap semangat dalam berkompetisi dan juga menguatkan perispan siswa dalam fisik dan mental. Dengan adanya pembekalan siswa juara juga bisa membantu sekolah dalam mengevaluasi mana yang perlu dipertahankan atau masih perlu ditingkatkan.

d. Pemanfaatan *Tagline* (slogan)

Slogan merupakan sebuah frasa yang biasanya digunakan sebagai salah satu upaya dalam membangun identitas, dan menjadi manifestasi. Slogan biasanya dirancang dengan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak umum, kemudian slogan juga digunakan sebagai salah satu langkah untuk membantu memberikan kesan yang bersifat kuat dalam jangka panjang.⁶⁸

Selain beberapa poin di atas yang menerangkan tentang strategi *branding* yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur, terdapat juga slogan atau *tagline* yang digunakan dengan tujuan untuk menyempurnakan usaha sebelum-sebelumnya dalam pembentukan *brand* SD Muhammadiyah Condongcatur yakni “Sekolah Para Juara”.

Hasil observasi yang telah didapatkan, membawa temuan bahwasannya SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan beberapa frasa yang dijadikan sebagai slogan (*tagline*) yang terpajang di

⁶⁸ Windra Eki Yusnadi, Asih Ria Ningsih, dan Rita Arianti, “Analisis Slogan Pada Iklan Rokok Di Televisi”, *Journal Of Literature Rokania*. vol. 1, no. 1 (12 Juli 2022): hal.2, <https://doi.org/10.56313/jlr.v1i1.110>.

bangunan sekolah seperti tulisan “Tiada Hari Tanpa Belajar” yang tujuannya adalah agar semua siswa paham bahwa untuk membentuk diri menjadi siswa yang berprestasi tentunya berawal dari belajar, jika siswa menerapkan tiada hari tanpa belajar maka akan sangat membantu siswa untuk terus menambah dan mengembangkan pengetahuannya, maka dari itu menetapkan frasa “Tiada Hari Tanpa belajar” yang digantung di tembok sekolah adalah pemilihan yang tepat karena SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki tujuan untuk membentuk siswa yang juara dalam kategori yang sesungguhnya, yakni mereka yang berhasil membawa piala serta penghargaan kejuaraan untuk sekolah dari hasil kompetisi dan perlombaan yang para siswa ikuti.⁶⁹



Gambar 4.7

Bentuk *Tagline*⁷⁰

⁶⁹ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 4 Agustus 2024

⁷⁰ Dokumentasi Hasil Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, 1 Agustus 2024.

Meskipun slogan yang dipasang di SD Muhammadiyah Condongcatur bukan strategi utama dari adanya *brand* “Sekolah Para Juara” tetapi dengan adanya slogan yang terpasang di dinding sekolah dapat membantu pembentukan karakter kejuaraan pada siswa, sebab setiap harinya para siswa akan membaca dan secara tidak langsung membantu membentuk pikiran positif pada siswa, bahwasannya untuk menjadi sang juara perlu menerapkan semangat belajar, sehingga siswa fokus terhadap tujuannya menjadi sang juara.

2. Dampak dari adanya Strategi *Branding* Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

Dalam setiap perkembangan zaman akan membawa kepada jalur yang tentunya memaksa untuk tetap terus berkembang dan beradaptasi sesuai dengan era nya, karena semakin majunya zaman juga akan membentuk pendidikan yang lebih luas cakupannya, sehingga semakin diperlukan pembaharuan-pembaharuan dalam proses pembelajarannya.⁷¹

Begitu pula pada SD Muhammadiyah Condongcatur yang terus berupaya melakukan penyesuaian pendidikannya dengan era globalisasi yang terus berkembang melalui beberapa strategi *branding* nya. Tentunya dalam sebuah upaya yang dilakukan dan diterapkan akan terdapat dampaknya dan

⁷¹ Meyda Setyana Hutami, “Implementasi Strategi Branding PAUD dalam Meningkatkan Image Sekolah”, *Jurnal Pelita PAUD*, Vol. 4 No. 2, Juni 2020. hal.243 <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.988>

itu sudah menjadi barang pasti ketika akan memulai sesuatu pasti akan ada konsekuensi akhir.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur dapat ditemukan dampak dari penggunaan strategi *branding* nya, yakni adanya perkembangan sekolah. Perkembangan sekolah yang terdapat di SD Muhammadiyah Condongcatur beberapa diantaranya adalah pada segi sarana prasarana yang selalu diupayakan untuk terus sesuai dengan perkembangan zaman selain agar dapat menunjang pembelajaran siswa juga agar pendidikan yang disajikan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur tidak terus bersifat tradisional sebab sangat akan tertinggal pendidikannya jika sekolah belum mampu menyamai posisinya dengan situasi dan era nya, kemudian memaksimalkan hasil belajar siswa baik dari segi keagamaan maupun sains yang ditandai dengan adanya hasil yang memuaskan yang dapat dilihat dari kompetensi bakat minat serta kemampuan siswa yang berhasil menjadi siswa prestasi.⁷² Seperti dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur bahwasannya;

“Jadi kami akan memaksimalkan semua yang ada, sehingga memang sekolah ini terbangun bukan hanya dalam 1 bidang tertentu, tetapi akan memaksimalkan dari semua bidang yang ada, seperti *branding* kita “Sekolah Para Juara” maka akan memaksimalkan juara yang bukan hanya berada di satu bidang tetapi di semua bidang harapannya. Pendampingan anak pada bidang sains kita lakukan, pendampingan keagamaan juga kita lakukan. Dan ini ditopang

⁷² Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 26 Agustus 2024.

dengan adanya sarana prasarana yang selalu *upgrade* juga, harapannya SD Muhammadiyah Condongcatur tidak tertinggal oleh sekolah-sekolah baru yang membawa modernitas dalam lingkungannya. Jadi sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur harapannya dapat tetap terus terpancang dari juaranya yang mampu bertahan, lingkungannya yang juga tak kalah dengan sekolah yang baru, fasilitasnya yang juga seimbang dengan keadaan modern saat ini.”⁷³

Dengan adanya penjelasan di atas memperkuat hasil data bahwasannya dampak yang terjadi dari adanya strategi *branding* yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur adalah perkembangan sekolah, dan pada perkembangan sekolah tersebut menjadikan sekolah sebagai sekolah yang memiliki nilai mutu yang baik, dan dalam hal ini meliputi diantaranya adalah;

a. Citra Positif Terhadap Sekolah

Citra positif adalah sebuah persepsi atau pandangan orang lain terhadap sesuatu baik dalam bentuk suatu lembaga, individu maupun kelompok. Terjadinya citra positif biasanya karena adanya sebuah tindakan yang baik pula dan juga tentunya berkualitas, sehingga dari adanya pengalaman yang baik pada suatu objek maka akan memberikan kesan pertama yang membantu pembentukan kepercayaan publik terhadap suatu objek tersebut.⁷⁴

⁷³ Eko Apri Anggoro di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 26 Agustus 2024.

⁷⁴ Titik Rusyanti dan Yaser Arafat, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah”. *Jurnal Educatio*, volume 7, No. 3 (2021). hal.754

Dengan adanya citra positif yang sudah terbentuk menjadikan SD Muhammadiyah Condongcatur saat ini sebagai sekolah yang mendapatkan kepercayaan penuh oleh masyarakat dan masyarakat juga berhasil memastikan bahwasannya dari *branding* yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai “Sekolahnya Para Juara” itu sama dengan keadaan yang terjadi bukan hanya mem-*publish* yang tidak sesuai dengan aslinya.

Beberapa dari adanya citra positif terhadap SD Muhammadiyah Condongcatur adalah orang tua yang selalu memberikan dukungan penuh pada setiap program kegiatan yang diadakan sekolah, terpercayanya sekolah untuk mengikuti ajang kompetisi baik regional, nasional bahkan internasional, serta terdapatnya sifat antusiasme nya masyarakat terhadap SD Muhammadiyah Condongcatur cukup tinggi, karena pendaftaran siswa baru untuk tahun 2025-2026 sudah melebihi batas kapasitas jumlah siswa baru yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut.⁷⁵ Seperti yang dikatakan oleh Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur;

“...antusias masyarakat terhadap SD Muhammadiyah Condongcatur cukup tinggi karena saat ini pendaftaran untuk tahun 2025-2026 sudah ada yang mendaftar sebanyak 214 anak, sedangkan SD Muhammadiyah Condongcatur hanya membutuhkan siswa kurang lebih sebanyak 144

⁷⁵ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara dan Dampaknya di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 26 Agustus 2024.

saja, dan untuk tahun 2026-2027 sudah terdapat beberapa yang mendaftar...”⁷⁶

Kemudian ditambahkan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada wali murid siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur yang menjelaskan alasan mengapa mereka memilih bergabung dengan SD Muhammadiyah Condongcatur pada pendidikan dasar anak tercintanya, yaitu;

“...SD Muhammadiyah Condongcatur itu menerapkan pendidikan yang berkualitas dan mengupayakan agar selalu berhasil menghasilkan siswa yang berprestasi dan sekolahnya berbasis digital, berbasis budaya, dan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah para juara. Kemudian kalau anak mendapatkan prestasi selalu mendapatkan apresiasi...”⁷⁷

Dari beberapa data yang telah disebutkan di atas memperkuat keterangan bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah yang mendapatkan citra positif, dan ini merupakan salah satu dampak dari adanya penggunaan strategi pada “Pengelolaan Media Sosial”, karena dengan mengelola media sosial dengan se-cermat mungkin SD Muhammadiyah Condongcatur dapat dengan mudah membagikan seluruh program kegiatan yang dilaksanakan oleh para siswa nya dan juga memiliki cakupan yang luas untuk *mem-branding* sekolah dengan mengunggah dan membagikan hasil kejuaraan serta

⁷⁶ Eko Apri Anggoro di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 26 Agustus 2024.

⁷⁷ Rika Dian Mayawati di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 12 Juni 2024.

prestasi dari kompetisi yang diraih oleh para siswa dan dengan itulah sekolah mendapatkan citra positif, sehingga sekolah semakin dikenal sebagai “Sekolah Para Juara”. Kemudian pernyataan tersebut kembali dikuatkan oleh keterangan dari Eko Apri Anggoro bahwa;

“...Pada usaha dan upaya untuk membangun kepercayaan dari masyarakat yang anaknya berada pada *level* sekolah dasar, jika dilihat dari strategi yang 4 itu yang paling dominan adalah bermain peran di media sosial, karena media sosial adalah media yang tanpa batas, artinya lingkungannya luas bukan hanya secara lokal tapi ketika lewat medsos bisa menyeluruh cakupannya bahkan hingga internasional, karena hal-hal yang ada di media sosial kita nggak pernah tau apa yang terjadi di pihak-pihak yang ada di luar sana. Maka dari pengelolaan medsos inilah orang-orang banyak membuka dan melihat segala aktivitas dan kegiatan siswa yang mengarah pada pengembangan potensi siswa yang mampu menjadikan siswa sebagai juara dan dengan itu akan ada persepsi dan pandangan masyarakat...”⁷⁸

Maka dari itu adanya citra positif terhadap sekolah merupakan dampak dari penggunaan strategi *branding* pengelolaan media sosial, selain karena media sosial memiliki koneksi yang luas tetapi media sosial merupakan sebuah strategi yang sangat pas dengan adanya kemajuan zaman yang membawa pada perkembangan teknologi, oleh karena itu dengan adanya unggahan-unggahan yang berisi tentang segala kegiatan dan juga program yang mengarah pada prestasi anak yang dibagikan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur pada media sosialnya membawa dampak yang baik, yakni terciptanya citra positif terhadap sekolahnya.

⁷⁸ Eko Apri Anggoro di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 26 Agustus 2024.

b. Terarahnya Potensi Siswa

Dalam sebuah pendidikan pada instansi pendidikan bertujuan untuk membentuk dan membimbing serta mengarahkan siswa agar menjadi siswa yang inovatif, terampil, kreatif dan juga siswa yang berkembang sesuai dengan kemampuannya. Dengan adanya pembelajaran, guru bertugas untuk membantu siswa atau menjadi perantara agar siswa dapat menguasai pembelajaran yang kemudian dapat menjadi bekal di kemudian hari untuk mempermudah siswa dalam menghadapi permasalahan tentang pengetahuan yang tentunya akan terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.⁷⁹

Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah yang para pendidiknya sangat mengupayakan agar seluruh siswanya memiliki bekal yang akan memberikan kemudahan ketika dihadapkan dengan perkembangan zaman dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sebab SD Muhammadiyah Condongcatur masih dalam tingkatan sekolah dasar yang pastinya harapannya semakin tinggi tingkatan jenjang pendidikannya maka akan semakin baik pula kualitas pendidikan yang akan ditempuh selanjutnya. Bekal yang dimaksud oleh SD Muhammadiyah Condongcatur adalah potensi yang dimiliki oleh siswanya sesuai dengan kemampuannya dan keahliannya dalam bidang

⁷⁹ Tengku Hafinda, "Keterampilan Guru Mengelola Kelas: Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2, Desember 2021. hal.168

tertentu, karena tak jarang saat ini prestasi yang dihasilkan oleh para siswa merupakan prestasi yang sebenarnya bukan sesuai dengan kemampuannya, namun karena keinginan yang muncul dari teman-teman dekatnya yang berada pada bidang tersebut, sebab mereka masih dalam usia yang labil sehingga potensinya berdasarkan temannya bukan berdasarkan kemampuan dan bakatnya.⁸⁰

Usaha sekolah dalam membekali siswa adalah dengan memberikan program-program tambahan yang mengarah pada terarahnya potensi yang dimiliki, beberapa diantaranya adalah;

1) Program Bakat Istimewa

Program bakat istimewa adalah sebuah program unggulan yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan kemampuannya, sehingga ketika siswa tidak unggul dalam bidang sains ataupun hitung-menghitung dan juga untuk bidang keagamaan kurang menguasai maka dilihat dari kemampuan gerakannya, jika siswa ternyata menguasai pada bidang gerak maka siswa akan diarahkan untuk mengembangkan ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur sesuai dengan minatnya. Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang tersedia di SD Muhammadiyah

⁸⁰ Observasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 12 Juni 2024

Condongcatur yang dapat membekali siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, diantaranya;

- a) Memanah, sesuai dengan sekolahnya yang berlandaskan kemuhammadiyah yang tentunya berbasis islami maka SD Muhammadiyah Condongcatur juga menyediakan ekstrakurikuler panahan yang merupakan salah satu dari olahraga yang digemari oleh Rasulullah SAW. Tujuan dari adanya ekstrakurikuler memanah adalah untuk membantu melatih konsentrasi dan juga kefokuskan siswa terhadap suatu objek tertentu dan juga melatih siswa untuk mampu mengendalikan emosinya.
- b) Ekstrakurikuler bela diri, di SD Muhammadiyah Condongcatur terdapat 2 jenis ekstrakurikuler bela diri yakni Tapak Suci dan juga Karate, namun jika Tapak Suci merupakan ekstrakurikuler yang memang wajib ada karena pencak silat yang didirikan oleh Muhammadiyah. Tujuan dari adanya ekstrakurikuler bela diri adalah untuk memperluas bakat yang dimiliki oleh siswa dan salah satunya adalah menjadi atlet.
- c) Multimedia, adalah salah satu ekstrakurikuler yang disediakan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai salah satu usaha sekolah untuk membekali siswa dengan menyesuaikan siswa pada perkembangan zaman pada bidang teknologi.

- d) Tari, adalah salah satu ekstrakurikuler yang juga terdapat di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk membentuk siswa yang mencintai budaya Indonesia dengan berbagai keragamannya⁸¹

Dari beberapa ekstrakurikuler yang tertulis di atas harapannya adalah siswa akan berhasil berada pada kompetensi yang sesuai dengan dirinya, sehingga kejuaraan tidak hanya dapat diraih melalui jalan olimpiade saja. Seperti yang dikatakan oleh Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa;

“...SD Muhammadiyah Condongcatur melihat jika anak bagus dalam segi memori nya maka kemampuannya terdapat pada bidang sains dan jika kemampuan segi akademiknya rendah maka sekolah mencari jalur lain yang tetap dapat menjadikan anak tersebut sebagai siswa juara, seperti kemampuan gerak anak yang kemudian masuk dalam bidang olahraga dan disesuaikan dengan bakat siswa yang nantinya dapat dibimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga kemampuannya dapat terus berkembang...”⁸²

Dengan adanya program tersebut dapat memberikan langkah lainnya kepada siswa untuk tetap mampu menjadi sang juara. Sebab potensi siswa tidak melulu berada pada kemampuan yang mempelajari pembelajaran-pembelajaran di kelas saja, tetapi melalui fisik dan geraknya juga bisa menjadi bekal siswa untuk di waktu yang

⁸¹ Website Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, “*Beranda-Ekskul*”, dikutip dari <https://sdmuhcc-yogya.sch.id/ekskul/multimedia-komputer/> diakses tanggal 27 Agustus 2024.

⁸² Obsevasi Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 1 Agustus 2024.

akan datang, maka dari itu terbentuklah Bakat Istimewa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur.



Gambar 4.8
Bakat Istimewa Ekstrakurikuler Panahan dan Tapak Suci⁸³

Program bakat istimewa yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai bentuk upaya sekolah dalam mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam bidang gerak, sebab SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah dengan brand Sekolah Para Juara”, maka sekolah akan mengupayakan

⁸³ Dokumentasi Hasil Observasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 10 Juni 2024.

agar para siswa tetap menjadi juara meskipun keahliannya bukan dalam bidang akademik.

2) Program Cerdas Istimewa

Program Cerdas Istimewa adalah program unggulan yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dengan tujuan untuk mengarahkan potensi siswa pada selain bidang yang dominan pada gerak fisik, sehingga Cerdas Istimewa merupakan program yang merangkul pembelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan juga pembelajaran tentang Matematika.

Setiap siswa akan memiliki *multiple intelligence* atau kecerdasan dan kemampuan yang tidak hanya berada di satu bidang, maka dari itu SD Muhammadiyah Condongcatur memberikan 2 jalur pada siswa untuk memaksimalkan upayanya dalam mengembangkan potensi para siswanya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa jika SD Muhammadiyah tidak menggunakan “Pembekalan Siswa Juara” sebagai salah satu strategi *branding* nya maka program unggulan seperti Bakat Istimewa dan juga Cerdas Istimewa kemungkinan tidak terbentuk, tetapi sebagai gantinya SD Muhammadiyah Condongcatur hanya melakukan pembinaan biasa yang tidak terstruktur dengan selengkap ini. Maka dari itu adanya dampak “Terarahnya Potensi

Siswa” merupakan hasil dari strategi “Pembekalan Siswa Juara”.⁸⁴ Seperti yang disampaikan oleh Eko Apri Anggoro pada penelitian ini, yakni;

“...Nah maka dari itu untuk pembekalan siswa itu memberikan dampak terarahnya potensi siswa, namun dengan ini juga terdapat *supportingsystem* nya yakni adanya fasilitas, karena keberadaanya sangat dibutuhkan, seperti saat melakukan pembinaan melakukan pelatihan-pelatihan, karena jika tidak ada fasilitas maka tidak ada supportnya atau hal yang mendukung dan untuk maksimalisasi kegiatannya juga kurang maksimal, dan artinya tetap butuh sarana dan prasarana untuk menunjang dari kegiatan pembinaan yang dilakukan dan ini saling melengkapi.”⁸⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, menerangkan bahwa terarahnya potensi siswa itu merupakan dampak dari adanya pembekalan siswa juara, namun kemudian didukung oleh adanya penggunaan fasilitas yang memadai untuk menyempurnakan hasil yang didapatkan.

⁸⁴ Observasi Strategi Branding di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 26 Agustus 2024.

⁸⁵ Eko Apri Anggoro di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 26 Agustus 2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Strategi *branding* yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan strategi yang dilakukan untuk menyampaikan kepada publik tentang apa yang ditawarkan, apa yang disajikan dan apa yang akan didapatkan oleh siswa yang bergabung dalam pelaksanaan pendidikan dalam *level* sekolah dasar di sekolah tersebut. Tujuan ditetapkannya strategi *branding* juga untuk menjadikan mereka sebagai instansi pendidikan yang terstruktur, memiliki program yang terarah dan selalu memberikan mutu baik dalam jangka waktu yang lama. Instansi pendidikan yang menggunakan *brand* akan memiliki jati diri, sehingga memiliki identitas yang jelas yang kemudian akan memudahkan dalam pengenalan oleh masyarakat luas, baik orang tua siswa, para siswa nya dan para calon wali murid siswa SD Muhammadiyah Condongcatur.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur memiliki sebuah keunggulan yang dapat membantu proses branding sekolahnya, dan ini dapat berlangsung dalam jangka panjang jika sekolah terus mempertahankannya yakni seimbang nya hasil belajar siswa dan juga para lulusan yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur baik dalam ranah keagamaan maupun dalam pemahaman ilmiah ataupun pengetahuan umumnya, kemudian siswa yang terbentuk menjadi siswa juara juga seimbang, yakni baik berasal dari bidang akademik maupun bidang gerak (di luar akademik). Oleh sebab itu SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah

yang berhasil mewujudkan dirinya sebagai sekolahnya para juara sesuai dengan *brand* nya.

Dalam usaha tersebut juga akan membantu pandangan publik untuk membedakan SD Muhammadiyah Condongcatur dengan sekolah lainnya dengan *level* yang sama, sebab SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah dasar seperti pada umumnya yang tentunya juga sama-sama menawarkan jasa pendidikan, maka dari itu untuk menyampaikan siapa dan bagaimana sekolah tersebut, kemudian SD Muhammadiyah Condongcatur menetapkan *brand* dirinya sebagai “Sekolah Para Juara” dengan menggunakan strategi *branding* nya yang terdiri atas 4 strategi, yaitu; 1) Pengelolaan Media Sosial, 2) Pengembangan Sarana dan Prasarana, 3) Pembekalan Siswa Juara, dan 4) Pemanfaatan *Tagline* (Slogan).

Dari adanya strategi *branding* yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur dalam mem-*branding* sekolahnya sebagai “Sekolah Para Juara” tentu akan memberikan dampak, namun dampak yang didapatkan merupakan dampak yang berada pada posisi ranah yang baik, yakni adanya perkembangan pada sekolah yang kemudian menjadikan terbentuknya citra positif terhadap sekolah, sebab sekolah mengupayakan untuk selalu memberikan kualitas yang unggul, baik pada sekolahnya maupun kepada para siswanya, serta terarahnya potensi para siswa SD Muhammadiyah Condongcatur yang menjadikan sekolah tersebut memiliki program unggulan sebagai suatu bentuk usaha untuk menempatkan para siswanya sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya, yang kemudian sekolah membantu memaksimalkan keberhasilannya.

B. Saran

Beberapa strategi *branding* yang telah terungkap dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya SD Muhammadiyah Condongcatur sudah berhasil mewujudkan *brand* nya sebagai Sekolah Para Juara, namun ada beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai peluang lebih bagi SD Muhammadiyah Condongcatur untuk terus dapat mempertahankan atau bahkan membawanya pada perkembangan, yakni selain mengadakan evaluasi berkala dengan para tenaga pendidik, sekolah juga kedepannya bisa menyediakan forum sebagai tempat siswa dan juga wali murid memberikan umpan balik, meskipun sebenarnya SD Muhammadiyah Condongcatur sudah selalu mendengarkan segala keluhan kesah serta permasalahan dari wali murid, namun jika dilakukan monitoring dengan para siswa dan juga wali murid maka akan semakin memberikan reputasi baik di mata publik. Kemudian SD Muhammadiyah Condongcatur juga bisa memaksimalkan *branding* nya melalui strategi pengembangan *partnership* atau menjalin kerja sama dengan para sekolah tingkat *level* di bawahnya, namun dengan cakupan yang lebih luas atau bukan hanya pada sekolah yang berada di bawah naungan Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Yaser dan Titik Rusyanti. 2021. *“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah”*. Palembang: Jurnal Educatio, volume 7, No. 3.
- Ariyani, Ariyani, Rika, Darni, Darsiah. 2024. *“Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat”*. Riau: JAMPI: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam. Vol.1, No.1. Diakses melalui: <https://journalsacademy.com/index.php/OJS>
- Arianti R., Windra E.Y., dan Asih R. N. 2022. *“Analisis Slogan Pada Iklan Rokok Di Televisi”*. Rokan Hulu: Journal Of Literature Rokania. vol. 1, no. 1. <https://doi.org/10.56313/jlr.v1i1.110>.
- Azizah, Inezalda Sonia, Mukhlisah Am, dan Ni'matus Sholihah. 2022. *“Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo”*. Surabaya: Jurnal Kependidikan Islam 12, no. 1. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.91-99>.
- Budiarti, Erna dkk. 2023. *“Strategi Branding Sekolah dalam meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Indonesia”*. Bekasi: JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 5. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2074>.
- Djaelani, Djaelani, dan Aunu Rofiq. 2013. *“Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif”*. Vol 20 No 1 (2013). IKIP Veteran Semarang: Garuda - Garba Rujukan Digital, diakses 22 Februari 2024, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/592074>
- Dwiyama, Fajri. 2019. *“BRAND IMAGE”: “Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing”*. Sulawesi Selatan: Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9, no. 2: 880–91. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.424>.
- Elyus, D. Septiana dan Muhamad Sholeh. 2021. *“Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19”*. Surabaya: Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan.
- Halim, Achmad Syarief. 2023. *“Strategi Branding SD Muhammadiyah Kangean Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat,”*. Yogyakarta: SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 1, no. 2.
- Hafinda, Tengku. 2021. *“Keterampilan Guru Mengelola Kelas: Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”*. Aceh: Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1, No. 2.

- Harahap, Nursapia. 2020. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Sumatera Utara: Cetakan Pertama, diterbitkan dan dicetak oleh: Wal Ashri Publishing,.
- Heryana, Ade. 2018. *“Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif”*. Jakarta. Dapat diakses melalui: <https://www.researchgate.net/publication/329351816>
- Hidayati, Nurul. 2021. *“Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Marketing Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya”*. Surabaya: Jurnal Kependidikan Islam.
- Hutami, Meyda Setyana. 2020. *“Implementasi Strategi Branding PAUD dalam Meningkatkan Image Sekolah”*. Kuningan-Jawa Barat: Jurnal Pelita PAUD, vol. 4, no. 2. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.988>.
- Istikomah, Istikomah dan Najmy Hanifah. 2022. *“Branding Sekolah Swasta Dalam Menghadapi Kebijakan Zonasi”*. Sidoarjo: Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan. vol. 6, no. 2.
- Jamaluddin, Muhammad Burhan. 2020. *“Strategi Branding di SD Islam Masyithoh Kroya Cilacap”*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain). Purwokerto.
- Kango, Umin dkk. 2023. *“Implementasi Strategi Pemasaran di Madrasah Aliyah Unggulan Bertaraf Internasional”*. Pacet-Mojokerto: Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4, no. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.340>.
- Karsono, Karsono, dkk. 2021. *“Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri,”*. Surakarta: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7, no. 2. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649>.
- Kim, W. Chan dan Renee Mauborgne. 2005. *“Blue Ocean Strategy”*. Harvard Business School Publishing, Boston 2005. Diterjemahkan oleh PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta. hal. 20-24. Diakses melalui: https://books.google.co.id/books?id=naNFcs_oPW8C&lpg=PA9&lr&pg=PA24#v=onepage&q&f=false
- Kulsum, Ummi dan Abdul Muhid. 2022. *“Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital”*. Surabaya: Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, vol. 12, no. 2. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Margiati, D. Putri dan N. Dwi Puspaningtyas. 2021. *“Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi”*. Bandar Lampung: Journal of Arts and Education 1, no. 1. hal.42 <https://doi.org/10.33365/jae.v1i1.28>.

- Mekarisce, A. Augina. 2020. *“Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”*. Jambi: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, no. 3.
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Mustika, Firdausi, dkk. 2020. *“Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan dasar terkait Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar”*. Rokan Hulu-Riau: Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan vol. 2, no. 2.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.119>
- Nabila, Nabila. 2021. *“Tujuan Pendidikan Islam”*. Sumatra Utara: Jurnal Pendidikan Indonesia 2, no. 5. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.
- Nasaruddin, Datuk Muhammad. 2022. *“Manajemen Pembelajaran Ismuba untuk Meningkatkan Branding Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Kendal”*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6, Nomor 2.
- Prasetyo, Danang D., dan Daniatun Khasanah. 2023. *“Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik”*. Yogyakarta: Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. vol. 5, no. 1 (27 Februari 2023). <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>.
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *“Triangulasi dalam penelitian kualitatif”*, Teaching Resources, 2010. Dapat diakses melalui <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.
- Rochman, Chaerul. 2019. *“Analisis Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Sekolah”*. Bandung: AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan. Volume 12 No. 2.
- Romanto, Romanto, dkk. 2022. *“Manajemen Pembelajaran Ismuba untuk Meningkatkan Branding Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Kendal”*. Riau: Jurnal Pendidikan Tambusai, hal.16424. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022. diakses 21 Februari 2024, melalui: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5091/4299>
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *“Analisis Data Kualitatif”*. Cetakan pertama, Penerbit: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Samirah, Ayu. 2021. *“Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Melalui Digital Marketing Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Mutiara Bali Tahun Pelajaran 2020/2021”*. Denpasar-Bali: Jurnal Faidatuna, Volume 2, No.1.

- Setyaningsih, Desi Lestari. 2020. "*Strategi Humas Dalam Menciptakan School Branding*". Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Iain Ponorogo).
- Sepriyanti, Nana. 2024. "*Penelitian Kualitatif*". Sumatra Barat- Padang: Jurnal Of Social Science Research Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang,". diakses melalui Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Sudirman, Sudirman, dkk. 2024. "*Membangun Identitas Digital: Branding dan Promosi Sekolah melalui Teknologi Website di SMKN 7 Takalar,*" . Makassar-Sulawesi Selatan: Ilmu Komputer untuk Masyarakat. vol. 4, no. 2. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i2.1782>.
- Sukriah, Ainun dan Hasan Sazali. 2021. "*Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan*". Sumatra Utara: Jurnal Ilmu Komunikasi, volume 10, no. 2.
- Susilo, Mohamad Joko. 2022. "*Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat*". Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol. 12, No. 1.
- Syukur, Fatah. 2021. "*Model Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada SD Nasima Semarang,*". Semarang: Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi) 7, no. 01. <https://doi.org/10.18784/smart.v7i01.1084>.
- Tanjung, Rahman, dkk. 2022 "*Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam,*" . Nusa Tenggara Barat: JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5, no. 1. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>.
- Utami, M. Pradipta dan Hendrik Pandiangan. 2023. "*Analisis Strategi Pemasaran Di Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Kampus Cirebon*". Merauke: Lentera: Multidisciplinary Studies, Volume 1, no. 2.
- Utaminingsih, Tias Putri. 2020. "*Strategi Branding Sekolah Menengah Kejuruan SMK IT SMART Informatika Dan SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Dalam Menghadapi Persaingan Penyelenggaraan Pendidikan*". Surakarta: Provided UMS Digital Librery.
- Yansyah, Dedy, dkk. 2023. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi" 05, no. 04. hal.17102
- Zainiya, Anisa. 2022. "*Branding Sekolah Islam Modern: Sekolah Islam Terpadu, Madrasah/Sekolah Alam, dan Tahfiz Al-Qur'an,*". Mataram: eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam 16, no. 1. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v16i1.6191>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Fokus Pertanyaan Penelitian	Aspek Spesifik Pertanyaan Penelitian
Mengungkap strategi yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dalam membuat <i>branding</i> sekolah sehingga sekolah mendapatkan pandangan yang positif dan juga kepercayaan dari Masyarakat/wali murid.	Apa saja strategi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dalam mem- <i>branding</i> sekolah?
	Apa komponen utama yang dijadikan sebagai kunci dalam penerapan strategi <i>branding</i> sekolah Para Juara di SD Muhammadiyah Condongcatur?
	Apa yang menjadi keunikan sehingga dapat membedakan antara Strategi <i>Branding</i> Sekolah Para Juara di SD Muhammadiyah condongcatur dengan strategi <i>branding</i> sekolah dengan <i>level</i> setingkat lainnya?
	Bagaimana SD Muhammadiyah condongcatur dalam memanfaatkan media digital sebagai salah satu dari strategi <i>branding</i> sebagai Sekolah Para Juara?
Mengidentifikasi tantangan yang ada pada strategi <i>branding</i> sekolah Para Juara di SD Muhammadiyah Condongcatur	Apa saja faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam penerapan strategi <i>branding</i> sekolah Para Juara di SD Muhammadiyah Condongcatur?

	Apakah ada kendala terberat yang dihadapi SD Muhammadiyah condongcatur dalam usaha mem- <i>branding</i> sekolah nya sebagai Para Juara? Jika ada, apa kendala tersebut?
	Bagaimana SD Muhammadiyah Condongcatur dalam mempertahankan dan menjaga konsistensi <i>branding</i> sekolah dalam bagian kurikulum nya sehingga tetap mendapat pandangan yang bagus di masyarakat/wali murid?
Bagaimana dampak dari adanya strategi <i>branding</i> sekolah para juara yang berhasil diterapkan dengan baik?	Bagaimana pengaruh strategi <i>branding</i> sekolah para juara yang telah diterapkan terhadap penerimaan siswa?
	Bagaimana persepsi masyarakat/wali murid terhadap SD Muhammadiyah Condongcatur setelah menerapkan strategi <i>branding</i> sekolah para juara yang tepat?
	Bagaimana persepsi dan juga apa yang dapat dirasakan oleh siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur dari adanya penerapan <i>branding</i> sekolah para juara yang tepat?

	<p>Seperti apa keberlanjutan yang dihadapi oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dari dampak strategi <i>branding</i> sekolah para juara yang diterapkan?</p>
--	---

Lampiran 2 Pedoman Observasi

1. Alamat dan Lokasi Sekolah
2. Media Digital Sekolah
3. Program unggulan sekolah
4. Proses Kegiatan Belajar Pembekalan Siswa Juara
5. Sarana dan Prasarana sekolah

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah
 - a. Sejarah berdirinya sekolah
 - b. Visi dan Misi sekolah
 - c. Fasilitas sekolah
 - d. Gedung sekolah
2. Potret kegiatan Bakat Istimewa (BI) dan Cerdas Istimewa (CI)
3. Potret unggahan media sosial sekolah

Lampiran 4 Dokumentasi Observasi



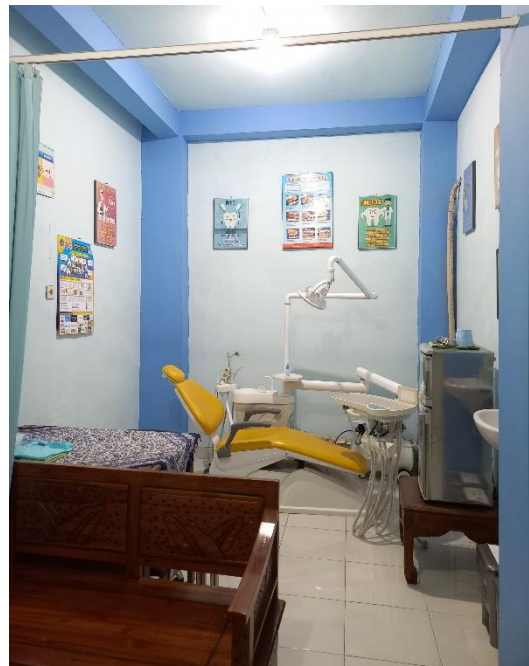


JADWAL PEMBINAAN TIM OLIMPIADE BID. IPA
SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
 (Januari - Maret 2024)

No	Hari dan Tanggal	Nama Pembina	Keterangan
1	Rabu, 17 Januari 2024	Pak Widadada	Materi Olimpiade
2	Senin, 22 Januari 2024	Bu Listi	Materi Olimpiade
3	Rabu, 24 Januari 2024	Pak Rois	Materi Olimpiade
4	Senin, 29 Januari 2024	Bu Riska	Materi Olimpiade
5	Rabu, 31 Januari 2024	Pak Nugroho	Materi Olimpiade
6	Senin, 5 Februari 2024	Pak Widadada	Materi Olimpiade
7	Rabu, 7 Februari 2024	Bu Listi	Materi Olimpiade
8	Senin, 12 Februari 2024	Pak Rois	Materi Olimpiade
9	Senin, 19 Februari 2024	Bu Riska	Materi Olimpiade
10	Rabu, 21 Februari 2024	Pak Nugroho	Materi Olimpiade
11	Senin, 26 Februari 2024	Pak Widadada	Materi Olimpiade
12	Rabu, 28 Februari 2024	Bu Listi	Materi Olimpiade
13	Senin, 4 Maret 2024	Pak Rois	Materi Olimpiade
14	Rabu, 6 Maret 2024	Bu Riska	Materi Olimpiade

Keterangan:

1. Jadwal pembinaan ASPD kelas 6 menyesuaikan
2. Jika berhalangan, mohon ijin dengan guru lain
3. Jika ada perubahan jadwal akan kami infokan di grup WA
4. Teknis pembinaan: penyampaian materi, praktikum/pengamatan, diskusi, latihan soal dan pembahasan
5. Materi sesuai dengan pembagian materi



Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

Fokus penelitian	:	Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman
Narasumber	:	Eko Apri Anggoro
Jabatan	:	Wakil kepala sekolah bidang Ismuba dan Sumber Daya Manusia Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 Juni 2024
Tempat	:	Ruang Bakat Istimewa (BI) Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dalam upaya mem-branding sekolah?

Kami dari pihak sekolah menyampaikan terkait branding sekolah yakni (1) Menggunakan berbagai macam media sosial, (2) Sarana prasarana, (3) Membentuk siswa yang berprestasi juga masuk dalam strategi branding yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur, dan (4) Ada pula kami menempel tulisan di dinding dengan desain menarik yang dapat dibaca oleh siswa sebagai reminder, sebab sekolah memiliki tujuan agar sekolah mampu menghasilkan siswa dengan prestasi yang terus berkembang maka akan menjadikan sebagai branding sekolah juga terlebih SD Muhammadiyah Condongcatur dikenal sebagai 'Sekolah Para Juara'. Dalam pelaksanaan strategi branding sekolah para juara yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah dengan melihat tumbuh kembang sekolah pula, dan SD Muhammadiyah Condongcatur juga selalu memberikan pembaharuan yang sesuai dengan kebutuhan anak serta kemajuan zaman, salah satu dari upaya sekolah dalam menyesuaikan dengan zaman adalah dengan mengganti meja kursi seluruh siswa yang kemarin masih klasikal, kemudian ada pula dan untuk media yang digunakan guru dalam memudahkan penyampaian materi juga disediakan proyektor serta komputer dan kelengkapan lainnya di setiap ruang

kelas, dan itu dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

2. Dari sekian banyak bentuk strategi *branding* yang dapat dilakukan, mengapa SD Muhammadiyah Condongcatur memilih menggunakan strategi tersebut?

Alasan SD Muhammadiyah Condongcatur memilih menggunakan strategi branding tersebut adalah untuk menyesuaikan dengan era dan perkembangan yang ada pada saat ini. Sebab pendidikan yang semakin maju dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman adalah pendidikan yang baik karena tidak tertinggal oleh zaman.

3. Apa yang dapat dijadikan sebagai keunggulan dari SD Muhammadiyah Condongcatur?

Salah satu yang dapat menjadi suatu keunggulan dari SD Muhammadiyah Condongcatur adalah dengan adanya nilai baik yang seimbang antara sisi keagamaan dan juga sisi akademisnya, sehingga menjadikan SD Muhammadiyah Condongcatur selalu mendapatkan pandangan yang baik di masyarakat dan juga wali murid. Jika pada sekolah para juara lainnya, terlepas dari sekolah dasar islami yang terbilang sangat modern, maka SD Muhammadiyah Condongcatur tetap mempunyai daya tarik tersendiri sebab masih banyak sekolah dengan basis islami yang hanya mampu mencondongkan hasil siswa pada satu jalur saja.

4. Apa dampak dari adanya penerapan strategi *branding* sekolah yang tepat di SD Muhammadiyah Condongcatur?

Sekolah akan lebih dikenal oleh masyarakat, dikenal melalui prestasi dan menimbulkan atmosfer yang kuat dari para wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Condongcatur, sehingga saat ini penerimaan siswa baru sudah ditutup sejak akhir tahun kemarin untuk tahun ajaran

2024/2025 dan untuk tahun ajaran selanjutnya yakni 2025/2026 sudah terdapat sekitar 70-80 siswa yang mendaftar di sekolah ini.

5. Apa harapan SD Muhammadiyah Condongcatur dalam penggunaan *brand* “Sekolah Para Juara”? dan apa indikator dari kata para juara?

Jadi setiap anak adalah sebuah bintang artinya adalah jadikan lah mereka sang juara dan kejuaraan ini tidak harus menjadikan mereka anak yang berprestasi namun dalam unsur keterpaksaan, dan SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan pedoman dalam dunia animals bahwasannya “jika yang jago berenang adalah si ikan, sehingga jangan paksakan ikan mengikuti burung yang kemampuannya dapat terbang”, dan indikator dari sekolah para juara adalah sekolah yang berhasil memiliki banyak piala kejuaraan dan penghargaan yang diperoleh, baik kategori siswa individu, kelompok, ataupun kelembagaan dari sekolah, dan sekolah mengupayakan untuk memberikan dukungan dengan membina, mendampingi, menyeleksi serta memfasilitasi.

6. Apa program unggulan yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur Cc untuk membentuk siswa juara?

Di SD Muh Cc terdapat program CI dan BI. CI sendiri adalah Cerdas Istimewa yang berkaitan dengan olimpiade MTK dan IPA yang dibekali dengan teori, praktek dan sebagainya. Kemudian mereka itu adalah anak-anak yang dipilih mulai dari kelas 3 hingga kelas 5 dan diseleksi dengan cara mengerucut, dan setelah seleksi barulah akan dilaksanakan pembinaan yang lebih rutin sesuai dengan jadwalnya. Kemudian Bakat Istimewa yakni yang mengarah pada bakat siswanya seperti tari, pantomim, dan lainnya. harapannya anak-anak berada pada kompetensi yang dimiliki.

7. Seperti apa keberlanjutan sekolah dalam hal ini?

Kedepannya sekolah akan tetap mempertahankan posisi yang ada pada saat ini dan juga sekolah akan selalu memberikan pembaharuan dalam pelaksanaan branding kedepannya dan menyesuaikan dengan zaman yang pastinya akan semakin maju.

TRANSKIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman
Narasumber	:	Dede Dian, S.Pd.Si
Jabatan	:	Wakil Kepala bagian Kurikulum
Hari, Tanggal	:	Senin, 10 Juni 2024
Tempat	:	Ruang kelas 2 B Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

1. Sekolah dasar dengan basis islami banyak, namun bagaimana cara SD Muhammadiyah Condongcatur dalam mempertahankan posisinya?

SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah para juara, meskipun dengan basic islami namun bukan berarti hanya melulu mempelajari pembelajaran agama Islam saja seperti hanya mempelajari Al-Quran saja ataupun hadis saja, namun islami yang ada pada SD Muhammadiyah Condongcatur itu dipahami secara lebih luas yakni juga meliputi tentang pembelajaran sains. Pada saat perlombaan-perlombaan, SD Muhammadiyah Condongcatur memberikan dukungan penuh kepada siswa dalam kedua bidang tersebut, sehingga harapannya dalam bidang keduanya tetap juara.

2. Apa yang menjadi keunikan sehingga dapat menjadi pembeda dari SD Muhammadiyah Condongcatur?

SD Muhammadiyah Condongcatur sangat disiplin pada saat keberangkatan siswa dan juga gurunya, jika guru ditekankan agar pukul 06:15 pagi sudah berada di sekolah dan paling lambat pukul 06:20, nah jika murid harus sudah berada di sekolah paling lambat pukul 06:40 pagi, karena akan ada kegiatan mengaji atau tadarus bersama-sama di kelas masing-masing.

3. Bagaimana cara SD Muhammadiyah Condongcatur dalam mempertahankan *branding* nya sebagai sekolahnya para juara?

SD Muhammadiyah CondongCatur juga selalu melaksanakan kegiatan rutin untuk mengevaluasi setiap perkembangan atau kemunduran yang terjadi pada siswa, seperti dengan melihat bakat apa yang ternyata banyak dimiliki oleh

siswa, kemudian kegiatan mana yang paling di minati oleh siswa, sehingga dapat di upayakan agar lebih berkembang dan memberikan hasil yang maksimal pada setiap siswa. Setelah mengetahui mana kegiatan yang paling di minati siswa, maka sekolah juga mengupayakan kegiatan pendampingan setiap siswa yang sesuai dengan bakat minatnya sehingga siswa memiliki bakat yang yang sesuai dengan kemampuannya namun tetap beragam.

TRANSKRIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman
Narasumber	:	Hery Setiawan, S.Pd
Jabatan	:	Tim publikasi
Hari, Tanggal	:	Senin, 10 Juni 2024
Tempat	:	Ruang publikasi Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

1. Bagaimana cara SD Muhammadiyah Condongcatur dalam mempertahankan *branding* nya sebagai Sekolah Para Juara?

SD Muhammadiyah Condongcatur menyediakan tim publikasi yang gunanya untuk mendesain baik bentuk video maupun gambar, dan sekaligus mengatur website sekolah yang berisi segala kegiatan baik prestasi, kegiatan belajar, ekstrakurikuler dan lain sebagainya, yang dikemas dengan sedemikian rupa yang kemudian di upload pada media sosial sekolah, sehingga memudahkan masyarakat serta wali murid dalam mengenal SD Muh Cc.

2. Bagaimana dampak atau pengaruh dari adanya *branding* yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Condongcatur?

Banyaknya siswa baru yang mendaftarkan diri untuk bersekolah di SD Muhammadiyah Condongcatur dan juga masyarakat yang dapat mengetahui serta mengenal sekolah dengan baik sebagai sekolah yang juara, padahal sekolah tidak menyebarkan brosur dengan bersusah payah.

3. Dalam tim publikasi sendiri bagaimana langkah kedepannya yang dapat dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur?

Dalam melaksanakan branding kedepannya harus lebih kreatif dalam meng-upload konten dari seluruh kegiatan sekolah yang telah dikemas dengan sedemikian rupa, dan kedepannya juga masih perlu mengolah kembali isi dari media sosial sekolah agar lebih bervariasi dan terlihat menyenangkan, dan tentunya juga harus mampu menyesuaikan dengan zamannya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman
Narasumber	:	Lia Komala Sari Dongoran
Jabatan	:	Guru PAI kelas 4
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 Juni 2024
Tempat	:	Musholla Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

1. Bagaimana fasilitas yang disediakan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dalam menunjang proses pembelajaran?

Kalau di SD Muhammadiyah Condongcatur saya merasa untuk fasilitasnya sudah lengkap, contohnya saja fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar terbilang sudah sangat baik, karena sekolah sudah menyediakan papan tulis, komputer, speaker beserta proyektor di setiap masing-masing ruang kelas, jadi sangat mudah saat akan melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya, tinggal kita sebagai guru bagaimana cara mengaplikasikannya saat pembelajaran.

2. Bagaimana cara SD Muhammadiyah Condongcatur agar tetap mendapatkan pandangan baik di masyarakat serta wali murid sehingga tetap terpancang sebagai Sekolah Para Juara?

SD Muhammadiyah Condongcatur juga selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki kemampuan serta minat dalam mengembangkan bakatnya yakni dengan selalu memberikan hadiah, memfasilitasi segala kebutuhan pada kegiatan tersebut serta selalu mendukung dan mendampingi, dan sekolah selalu mampu menciptakan generasi penerus sebagai siswa juara.

3. Apa keberlanjutan yang dapat dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur dalam mempertahankan brand nya?

Saat ini SD Muhammadiyah Condongcatur hanya melanjutkan, mendengarkan, memfasilitasi segala yang sudah ada dan segala yang sudah tersusun dan tetap menjadi sekolah yang selalu membuka mata dan mendengarkan segala keluhan dari para wali murid, dari permasalahan sekecil apapun sekolah akan selalu mendengarkan, mempertimbangkan dan mengupayakan untuk menemukan solusi yang tepat dari keluhan para wali murid.

TRANSKRIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman
Narasumber	:	Rika Dian Mayawati, A.Md.
Jabatan	:	Wali murid kelas 5
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 Juni 2024
Tempat	:	Perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

1. Apa alasan yang menjadikan SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai pilihan ibu menjadi tempat anak tercinta menimba ilmu?

Karna saya tau bahwasannya di lingkungan SD Muhammadiyah Caondongcatur itu menerapkan pendidikan yang berkualitas dan siswa disini diarahkan minat dan bakat siswanya itu sesuai dengan potensinya masing-masing, dan jika anak mendapatkan prestasi selalu mendapatkan apresiasi. Dan seperti yang sudah kita ketahui bahwasannya sekolah ini dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, sekolah yang berbasil digital, berbasis budaya, dan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah para juara, serta anak-anak sudah mendapatkan pembelajaran keagamaan yang komplit dan juga tetap terarah dalam pengetahuan sains nya.

2. Apa hal menarik yang dapat ibu temukan di SD Muhammadiyah Condongcatur?

SD Muhammadiyah Condongcatur sebelum membuka pembelajaran di tahun ajaran baru akan mengadakan pertemuan semua wali murid yang nantinya akan memaparkan segala program yang ada di sekolah, seperti segala tugas orang tua kepada anak ataupun tugas anak itu sendiri, dan pada intinya orang tua, siswa, dan juga guru harus selalu berkesinambungan. Dan pada seleksi siswa barunya SD Muhammadiyah Condongcatur tidak menuntut banyak, hanya melihat kreativitas anak dan juga tidak memaksakan kemampuan anak,

sehingga seleksi dilakukan hanya untuk memetakan pengetahuan anak dan bukan dengan seleksi yang sulit.

TRANSKRIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Strategi Branding Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman
Narasumber	:	Rayhana Azka Mayaza
Jabatan	:	Siswa kelas 5
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 Juni 2024
Tempat	:	Ruang kelas 5 Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur

1. Menurut adik-adik bagaimana tentang pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur?

Enak dan nyaman karena di berikan fasilitas yang lengkap, pembelajarannya juga seru dan banyak tersedia ekstrakurikuler. Pembelajarannya juga seru, jadi bisa faham agama dan juga pembelajaran diluar keagamaan karena SD Muhammadiyah Condongcatur juga memberikan peluang pada siswa untuk memperdalam pembelajaran bahasa, terdapat bahasa jawa, bahasa arab, bahasa inggris, dan kemudian ada juga pembelajaran sains yakni IPA dan juga matematika yang diadakan setiap 2 kali dalam seminggu.

2. Apa kegiatan pembelajaran yang menurut adik-adik sangat bermanfaat?

Kalau kegiatan keagamaannya kami bisa lebih tau pembelajaran hadis, kandungan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dan juga kami jadi punya sikap yang sopan santun kepada guru, kepada orang tua, dan juga kakak kelas atau adik kelas, serta lebih bisa menjaga adab dan sopan santun, serta kami jadi memiliki hafalan surat-surat Al-Qur'an yang bisa memberikan manfaat untuk kami masuk ke jenjang selanjutnya. Kalau untuk pembelajaran sainsnya kami jadi lebih banyak pengalaman ikut kegiatan OSN, bahkan dari kegiatan tersebut kita didampingi dan didukung sama sekolah hingga menuju babak final, kami juga ada kelas BI dan CI yang bisa membantu mendukung bakat minat kita semua.

Lampiran 6 Hasil Observasi

Aspek spesifik pertanyaan penelitian	Observasi	Hasil obsevasi
Apa komponen utama yang dijadikan sebagai kunci dalam penerapan Strategi <i>Branding</i> Sekolah Para Juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur?	Pengamatan menyeluruh yang ada disekitar sekolah, baik sarana prasarana maupun program pendidikannya.	Komponen utama yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur dalam penggunaan strategi <i>branding</i> adalah dengan penyesuaian zaman, sehingga sekolah tetap berada pada situasi yang sangat pas dan bstrategi untuk digunakan sebagai wadah menuntut ilmu, sebab semakin majunya zaman maka ilmu pengetahuan akan semakin luas dan hal ini didukung oleh penyesuaian posisi pada perkembangan zaman.
Apa yang menjadi keunikan sehingga dapat membedakan antara Strategi <i>Branding</i> Sekolah Para Juara di sekolah dasar Muhammadiyah	Pengamatan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh siswa	Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur mengupayakan untuk selalu seimbang hasil pembelajaran pada bidang keagamaan

condongcatur dengan strategi <i>branding</i> sekolah dengan sekolah se-level lainnya?		dengan bidang sains yang telah dipelajari dan mengupayakan agar selalu mampu mewujudkan tujuannya sesuai dengan <i>brand</i> nya yakni “sekolah para juara” yang harapannya kejuaraan itu dapat diraih oleh siswa dan juga sekolahnya.
Bagaimana sekolah dasar Muhammadiyah condongcatur dalam memanfaatkan media digital sebagai salah satu dari strategi <i>branding</i> sekolah para juara?	Pengamatan pada tim yang mengelola media sosial milik sekolah	Pada salah satu strategi <i>branding</i> yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai <i>platform</i> yang digunakan sebagai tempat membagikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa yang dikemas dengan secara ringkas namun tetap menjaga mutu konten yang diunggah seperti kegiatan siswa yang mengarah pada pengembangan potensi siswa dan prestasi.

<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam penerapan strategi <i>branding</i> sekolah para juara di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Observasi pada kelembagaan yang mengarah pada pelaksanaan <i>branding</i> sekolah</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi efektifitas strategi <i>branding</i> yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur untuk saat ini hanya ditemukan perlunya tingkah penyesuaian program dan juga fasilitasnya dengan perkembangan zaman.</p>
<p>Apakah ada kendala terberat yang dihadapi sekolah dasar Muhammadiyah condongcatur dalam usaha <i>branding</i> sekolah para juara? Jika ada, apa kendala tersebut?</p>	<p>Observasi pada kelembagaan yang mengarah pada pelaksanaan <i>branding</i> sekolah</p>	<p>Pada penerapan strategi <i>branding</i> belum ditemukan kendala yang serius, tetapi hanya beberapa kendala yang ditemukan dan itu bukan merupakan kendala yang berat, yakni belum tersedianya bagian tim publikasi yang percaya diri untuk tampil didepan kamera pada saat pengambilan video dan ragam kegiatan siswa, sehingga konten hanya ditayangkan dengan audio tanpa</p>

		menampilkan presenternya.
Bagaimana pengaruh strategi <i>branding</i> sekolah para juara yang telah diterapkan terhadap penerimaan siswa?	Observasi pada penerimaan siswa baru secara teknis	Pada penerimaan siswa yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur saat ini sudah sangat melebihi batas yang ditentukan, bahkan untuk penerimaan siswa nya Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur sudah terdapat siswa yang mendaftar untuk 2 tahun ke depannya.
Bagaimana persepsi masyarakat/wali murid terhadap Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur setelah menerapkan strategi <i>branding</i> sekolah para juara yang tepat?		Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur dipandang sebagai sekolah para juara sesuai dengan <i>brand</i> yang ditetapkan, dan berhasil menjadi sekolah yang berbasis budaya, digital dan juga berhasil mendidik secara keseluruhan siswa menjadi siswa yang berprestasi

		meskipun bukan hanya dalam bidang akademiknya saja.
Bagaimana persepsi dan juga apa yang dapat dirasakan oleh siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur dari adanya penerapan <i>branding</i> sekolah para juara yang tepat?	Pengamatan pada program sekolah dan juga fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran	Para siswa merasa bahwasannya mereka diberikan peluang tinggi dan mimpi yang besar untuk mewujudkan segala keinginan mereka dengan mengembangkan bakat dan minatnya dengan sesuai, sehingga tidak ada keterpaksaan, dan dengan itulah siswa memandang bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang tepat untuk menjadikan mereka sebagai siswa yang berprestasi.
Seperti apa keberlanjutan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur dari dampak strategi <i>branding</i> sekolah para juara yang diterapkan?		Untuk saat ini Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur hanya perlu menjalankan apa yang telah ada dan usaha yang perlu dilaksanakan adalah mempertahankan segala kebaikan yang telah dicapai saat ini dan

		harapannya bisa terus meningkatkan kualitasnya.
--	--	---

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung R.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 810444 ext. 4511
F. (0274) 810403
E. Ranirun@uii.ac.id
W. uii.ac.id

Nomor : 816/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2024
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 Mei 2024 M
20 Zulq'adah 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur
Jl. Perumnas Gorongan No.01, Ngropoh, Condongcatur
Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta. 55283
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : MIFTAHUL JANAH
No. Mahasiswa : 20422074
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Strategi Branding Sekolah Islami di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Asmuni
Asmuni, MA

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A

Jl. Peningkas Ring Road Utara Geronget Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 486619 - 487720
email : sdmuhammadcondongcatur@gmail.com website : sdmuhammadcondongcatur.net e-learning : sdmuhammadcondongcatur.net

SURAT KETERANGAN
Nomor : 087/IV.4.AU/F/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, Kelurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **MIFTAHUL JANAH**
No. Induk Mahasiswa : 20422074
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

benar-benar telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta pada 10 Juni 2024 – 27 Agustus 2024 dalam rangka menyelesaikan penelitian yang berjudul:

STRATEGI BRANDING SEKOLAH ISLAMI DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Agustus 2024
Kepala
SD Muhammadiyah Condongcatur



Sulismi, S.Pd.
NBM. 937 391